KANTOOR
C. PASSER — MEDAN
TEL. 1981

Pengemoedi
Z. A. AHMAD

PANDJI ISLAM

MINGGOEAN WETENSCHAP ISLAM POPOELER

No. 7
19 FEBRUARI 1940
f 0.18.

Administrateur
MOHD. SAIN

Redaksi
A. R. HADJAT

Barisan Poeteri
ROHANA DJAMIL

SOERAT2 DARI HEDJAZ.

Pendirian Bin Saud terhadap Doenia Internasional

PENDIRIAN BIN SAUD, inilah satoe dari pada soal Internasional jg mendjadi perhatian segenap keradjaan disekeliling benoea Arabia, bahkan doenia Islam oemoemnja. Malahan boekan sadja penting bagi kita, tapi keradjaan2 barat poen menaroeh perhatiannja poela.

Semendjak pergolakan jg moela2 diterbitkan oleh Djerman dari hal Pan Djermania, jang akibatnja menjebabkan Usteria dan tanah Sudeten mendjadi satoe dengan tanah Djerman, maka ditanah Arabia seloeroehnja soedah ada gerak gerik akan mengambil ketentoean atau sikap jg tetap oentoek mendjalankan siasatnja dimasa jg akan datang. Demikian ini nampak benar dibenoea Afrika oetara, dan choesoesnja di Mesir.

Gerak gerik jg seroepa ini tidak disemboenjikan lagi, dan tidak soeka kaoem politici Arabia, istimewa autoriteiten disana bekerdja dengan semboenjian, malahan hendak mengambil sikap jg terang jg tidak meragoekan bagi lawan jg tidak sefaham. Siapa sadja jg soeka mengoepas dan memeriksai djalan2 siasat dibenoea Arabia, nistjaja dia mengetahoei bahwa Pan Arabia telah terboeka atau terkembang dengan loeasnja, seroepa djoega dgn perasaan ke-Indonesiaan bagi ra'jat Indonesia dan persatoean bangsa Indonesia bagi tanah air kita.

Tapi soenggoehpoen begitoe, dengan tabi'at atau kemestian beradja2 di Arabia seperti sekarang, tentoe persatoean tidak atau beloem seboelat2nja, karena masing2 keradjaan akan mengambil sikap jg pasti terhadap oeroesan loear negeri, dan masing2 berdjalan diatas garis jg tertentoe oentoek kepolitikan dalam negerinja. Demikian ini adalah karena memandang kekoeatan masing2, baikpoen dalam oeroesan kepolitikan, pereconomian, ketenteraan dan segala apa jg berkenaan dengan oeroesan dalam negeri.

Nistjaja tiap2 radja dengan keradjaannja, ta'kan soeka toendoek dibawah radja atau perintah keradjaan jg lain jg sepadan kekoeatannja dengan dia. Oleh karena itoe, djika terbit sedikit sadja meninggi dari sebelah, maka sebelah jg lain poen akan menandoek. Tapi soenggoehpoen begitoe, kerdja bersama2 diantara keradjaan Arabia telah nampak, dan bisa diketahoei dalam soal2 dibawah ini.

(1). *Dalam soal peradaban dan peladjaran.*
(2). *Dalam kemiliteran.*

Hanjalah dalam oeroesan perdagangan beloem begitoe nampak kerdja bersama2 itoe, melainkan boleh diharapkan dikemoedian hari. Soal peradaban dan peladjaran moedah2han dapat saja mengoeraikan dilain waktoe. Baroelah hanja didalam kemiliteran pekerdjaan bersama telah dimoelai semendjak beberapa tahoen jg laloe, sehabis diteken perdamaian antara Hedjaz-Jaman, dan setelah diadakan perdjandjian Pan Arabia antara tiga negeri, Arabijah Saoedijah — Irak dan Jaman.

Semendjak itoe, banjak lasjkar2 Jaman jg beladjar dalam „Militer Academie" di Irak dan banjak poela officier2 Syria jg berada di Hedjaz mendidik kelasjkaran disana, diantaranja poela pemoeda2 Hedjaz dikirim ke Mesir oentoek meneroeskan beladjar mendjalankan kapal terbang, sedang di Nedjed sendiri telah diadakan „Madrasah Harbiah" (sekolah militer, pen.) dengan beberapa officier dari Syria. Moedah2an dengan begini dapat kelasjkaran Arabia seloeroehnja diperbaiki dan dipersatoekan garis2nja.

Adapoen soal kepolitikan jg dapat diketahoei dengan djelasnja, maka keradjaan2 Arabia itoe telah menoendjoekkan kerdja bersama dengan giatnja terhadap soal *F a l e s t i n a*. Keadaan ini telah diketahoei oleh doenia Islam.

Kembali kita kepada soal pendirian radja Bin Saud dan apa sebab maka pendiriannja mendjadi perhatian?

Soedah saja katakan diatas bahwa kaoem politicus Arabia tidak membiarkan peloeang jg berharga itoe hilang sia2, malahan semendjak pergolakan dibenoea Barat, selaloe mereka bersedia2 menetapkan sikapnja jg tertentoe.

Bagi Mesir, berkenaan dengan perdjandjiannja dengan Inggeris dan demikian djoega Irak, maka dengan pasti kedoea negeri ini soedah mempoenjai ketetapan akan berdjoeang disamping Inggeris, dimana dia berdiri diwaktoe bergolak benar2. Dan bagi Republic Syria dan Libnan, tentoe berdiri sebelah Frans, apa lagi kedoea negeri ini beloem merdeka betoel2. Dan ta' sjak lagi negeri2 Arabia jg ketjil sebagai Mukkala, Mascatt, Bahrein, dan Kuait tentoe berdjoeang dipehak keradjaan perlindoengan ialah Inggeris.

Tinggal lagi sekarang Jaman dan Arabia Saudijah jg hingga waktoe ini beloem menetapkan sikapnja dengan penjiaran jg officieel. Nah marilah sekarang diperiksa tiap2 langkah doea keradjaan ini dalam selama doea tahoen jg telah lampau, atau semendjak bergolak di Europa.

Bagi keradjaan Saudijah, perhoeboengannja dgn Great Britani (Inggeris) selaloe dalam kebaikan, demikian djoega Jaman. Dan perhoeboengan kedoeanja dengan Djerman dan Italia poen senantiasa beres ta' ada selisih soeatoe apapoen. Djadi sikap kedoea negeri ini tidak mentjoerigakan negeri2 jg lain.

Tapi diwaktoe Europa sedang bergolak disebabkan oeroesan Czeckoslovakia, maka *Cheled By Qarqany* tiba di Berlyn sebagai oetoesan radja Bin Saud. Setiba djago politik Arabia ini, diiboe kota Djerman Raya itoe riboetlah kaoem wartawan, baik di Barat atau di Arabia sendiri membahast kedatangan beliau jang dianggap mentjoerigakan itoe, dan terbit poela sangka sangka jang boekan boekan, lebih lebih setelah tersiar keterangan Madame Tabouis, seorang djago poeteri wartawan di Paris, jg dengan tegas dia mengoepas akan kedatangan Chaled By Qarqany tsb. Dia verslagkan satoe persatoe, seakan2 dia mendengar sendiri pertjakapan jg berlansoeng antara oetoesan Saoedijah itoe dengan Hitler. Heran! Mana boleh djadi dia mendengar, sebab dia sendiri di Paris, dan pembitjaraan itoe terdjadi di Gedong Hitler dengan sendirian.

Tapi soenggoehpoen begitoe Madame Tabouis dapat menerangkan, bahwa kedatangan itoe ialah berkenaan dengan chabar keangkatan seorang Emeer oentoek mendjadi radja di Falestina, dan hal keangkatan Sjareef Abdullah sebagai radja di Syria, setelah di Syria terbit crisis cabinet jg berakibat dengan President Republicnja meletakkan djabatan.

„*Bind Saud*" kata M. Tabouis — *ingin dakoei sebagai pemimpin atau radja jg terbesar di benoea Arabia. Moedah moedahan dengan perantaraan Hitler dapat ia mentjapai keinginannja itoe. Perbantoean Hitler ... ai sebagai ganti dari pendirian Bin Saud berfehak kepa... anja.*"

Dan ada lagi matjam2 kata ... pandjang jg terbit dari wartawan Tabouis itoe, oentoe... meragoekan keradjaan2 Arabia, oentoek memetjahkan ...an Arabia, memetjah belah perasaan persatoeannja. Deng...n djelas dia meramalkan lebih dahoeloe bahwa Bin Sau... tentoe akan berdiri disebelah As Berlyn — Ro...an perato...

Diantara soerat chabar Syria jg berbaoe koloniale politiek dari Perantjis, telah berdaja memoetoeskan tali persahabatan antara Saudijah dgn Iraq, dgn menjiarkan perchabaran bohong, memberitakan dari Bagdad katanja, bahwa Bin Saud dengan perantaraan gezantnja jg ada disana telah menjampaikan soerat peringatan jg tadjam boenjinja terhadap pemerintah Irak. Soerat ini ialah berkenaan dengan langkah2 Iraq jg selaloe berkendirian pada segala pembitjaraan jg berkenaan dengan Syria dan Falestina dan lain2 soal bertali dengan Arabia, padahal dalam perdjandjian Pan Arabia tidak boleh keradjaan jg telah meneken perdjandjian itoe kerdja sendiri oentoek oeroesan itoe istimewa bersemboenji2an dan oentoek maslahat diri sendiri. Alhasil berkenaan dengan Arabia, hendaklah dibitjarakan bersama2.

Demikian kata soerat chabar tsb. dari korespondennja di Baghdad. Dalam soerat chabar itoe ada rempah2 tambahan, mengatakan bahwa Bin Saud telah merendahkan kekoeatan tentera Irak, hingga lasjkar disana merasa tidak senang.

Disebabkan perchabaran ini maka pemerintah Saudijah dengan perantaraan gezannja di Iraq, Syria dan Mesir memberi keterangan akan kedjadian jg sebenarnja jg keringkasannja, Bin Saud mengharapkan kerdja bersama2 dan menghendaki soesoenan jang teratoer dalam segala gerak gerik siasat Arabia, baikpoen jg berkenaan dgn politik loear negeri, ataupoen dalam hal persediaan makanan dan perdagangan.

Soerat ini berarti bahwa radja Bin Saud menginginkan kerdja bersama2 dengan organisatie jang serapi2nja, dan tidak ada dalam soerat siaran officiel itoe satoe kalimat jang menghina atau merendahkan keradjaan mana djoega, dan dalam soerat itoe dapat diketahoei poela bahwa Bin Saud sedang berdaja hendak menghindarkan Arabia dari moesibah2 atau bentjana perang dimasa jang akan datang.

Tentoe sadja mendjadi perhatian orang ramai, biar di barat atau ditimoer dekat, karena keradjaan2 Arab itoe selaloe terlibat oleh perdjandjian dengan keradjaan2 dibarat, sekoerang2nja dengan perdjandjian persahabatan.

Sebagai diketahoei keradjaan jang bertempoer sekarang, memakai haloean jang berlain2. Inggeris-Franca berhaloean *Democratie*, sedang Djerman berhaloean *Nazi*. Sangat boleh djadi pertempoeran ini berarti perang haloean, sebagai pernah diterangkan oleh Mr. Chamberlain.

Adapoen perhatian orang2 Barat dengan kedatangan oetoesan Saudijah ke Berlyn, dan pertemoeannja dengan Hitler, ialah karena koeatir kalau2 goena membentoek satoe perdjandjian rahasia, dimana Arabia akan bangoen mengadakan perlawanan terhadap Inggeris dan Frans.

Ketakoetan ini dapat diboektikan dengan pengoerbanan Franca dan Inggeris oentoek mengadakan perdjandjian pembelaan dengan Turki. Boekankah Franca telah mengorbankan tanah Alexandrette dengan pelaboehannja jang penting itoe, oentoek diberikan kepada Turki??? Boekankah Inggeris telah memberikan bantoean sebanjak 60,000,000. pdstr, dengan meng-Import barang2 keloearan Turki dan mengirimkan perkakas perang kepada Toerki ?

Kedoeanja bersikap loenak terhadap Turkia, ta' oesah diherankan dan diengkari lagi, karena memang perloe Turki berdiri disisi kedoeanja. Adakah Turki menerima dengan pertjoema sadja?? Tentoe tidak.

Tapi Turki mesti meneken perdjandjian oentoek membela kedoea keradjaan tsb. djika terbit pertempoeran dilaoetan Tengah, dan hendaklah Turki berdaja menarik keradjaan2 jg telah meneken perdjandjian **Sa'ad Abad** kefehak keradjaan Democratie. Adapoen keradjaan jang telah meneken perdjandjian itoe, ialah Turki, Iraq, Iran, dan Afganistan. Blok keradjaan Sa'ad ini amatlah pentingnja bagi Inggeris, oentoek menghambat gerakan Russia di Azia, atau lebih terang lagi kalau ditoedjoekan ke India, dan oentoek menghambat kerewelan djika terbit di Arabia.

Perdjandjian pembelaan antara tiga negeri, Inggeris, Franca dan Turki ini telah memberi [illegible] kas jang baik bagi Inggeris dan Franca sekalipoen beloem nampak faedahnja bagi Turki. Karena dengan perdjandjian itoe pergolakan2 di Syria dan Palestina padam tidak kedengaran lagi, biarpoen masih terdengar sedikit di radio Berlyn.

Djadi perhatian orang2 dibarat itoe mereka chawatir kalau2 Bin Saud mengadakan perdjandjian dengan Hitler jg tidak disoekai oleh Inggeris dan Franca.

Adapoen perhatian orang2 di Arabia, chawatir kalau2 Bin Saud dengan bantoean dari As Berlyn-Rome, bertambah koeat, sehingga berakibat pergolakan hebat di Arabia dgn keradjaan2 jang telah berfehak kepada Inggeris dan Franca.

Inilah sebab2nja perhatian merekaitoe.

Adapoen pendirian Bin Saud jang sebenarnja sebagai jang telah diterangkan oleh Gezantnja jang berada di Paris, bahwa keradjaan Arabiah Saudijah akan tetap membela perdamaian doenia, dan beroesaha akan kerdja bersama2 dengan keradjaan2 jang menegakkan perdamaian itoe.

Inilah keterangan beliau itoe, dan inilah keringkasannja (nama beliau ini Mr. Fuad Bey Hamzah dahoeloe wakil loear negeri Hedjaz).

Dibawah ini baik saja soentingkan keterangan Gezant Saudijah digaris jang penting sebagai jang telah tersiar didalam pers di Barat dan di Arabia. Keterangan itoe begini:

„Menilik keadaan roh Islam itoe, ialah roh perdamaian, sedang keradjaan kami Al-Arabijah Al-Saudijah berdiri diatas sendi2 Islam, maka kami njatakan dengan pasti, bahwa moela2 jang diperhatikan dan moela2 jang dilangkahkan lebih dahoeloe oleh keradjaan kami ialah mengadakan dan menjoesoen perdamaian sebaik2nja dengan keradjaan2 Barat jang banjak mempoenjai tanah2 djadjahan jang pendoedoeknja kaoem Moeslimin, sebagai Inggeris, Franca dan Belanda

Keadaan kami berada di Paris, soeatoe boekti jang njata bagi kesoetjian tjita2 jang ditoedjoe oleh negeri kami, ialah perdamaian doenia.

Telah lama kami hidoep menjendiri, oentoek memberes-kan oeroesan dalam negeri dan mentjiptakan soesoenan baroe dalam masjarakat bangsa kami. Sekarang soedah semestinja keradjaan kami melangkah kedjoeroesan International oentoek bekerdja bersama2 dengan negeri2 loearan jang bertjita2 sebagai apa jang kami tjita2kan, ialah oentoek mengoeatkan perdamaian dan menoentoet hak diantara bangsa2.

Dan oleh karena menilik kedoedoekan negeri kami ditengah2 doenia Islam, maka keradjaan kami bersikap sama rata terhadap negeri2 Islam dan negeri2 Barat."

Sedang perkoendjoengan Chalid By Qarqani ke Berlijn, didjelaskan oleh Bin Saud sendiri, katanja:

„Kedatangan oetoesan Saudijah ke Berlyn itoe, oentoek pembitjaraan jang tertentoe bagi persendjataan tentera Saudijah, dan tidak berkenaan dengan soal politiek International. Adapoen perhoeboengan keradjaan Saudijah dengan Brittania (Inggeris, red.) tetap sebagai sediakala, ta' berobah, demikian poela dengan keradjaan2 jang lain".

Nah, sekianlah pendirian djago padang pasir Arabia itoe, dan demikianlah gerak-gerik siasat dibenoea Arab.

Mecca 29 Dzoelkaédah '58. *A. Djalil Moeqaddasy.*

INNA LILLAAHI WA INNA ILAIHI RADJI'OEN.

Hari Sabtoe sore kemaren tgl 17 Februari 1940, dari saudara-saudara Moehammadijien di Bandjermasin kita menerima sepoetjoek telegram jang mewartakan kewafatan toean ZAMZAM AIDID.

Karena wafat itoe tidak dapat ditolak, maka bersama dengan sekalian saudara2 Moehammadijien, kaoem keloearga dan orang2 jang mentjintai almarhoem toean ZAMZAM AIDID di Bandjermasin, kita atas nama staf redaksi dan administratie serta personeel Pandji Islam toeroet menjatakan kesedihan hati bersama2, dan mendo'akan moga2 dalam perdjalanannja menemoei Chaliknja, arwah beliau mendapat kelapangan dan keamanan.

Minister Welter menolak toentoetan Indonesia Berparlement.

—0—

SEWAKTOE MEMBERIKAN djawabannja didalam Memorie van Antwoord kepada sidang Tweede Kamer jang dilangsoengkan baroe2 ini dinegeri Belanda atas afdeelingsverslag tentang begrooting Indonesia boeat tahoen 1940, minister djadjahan Belanda, *Ch. J. I. M. Welter* telah memberikan djawabannja atas toentoetan dari ra'jat Indonesia me minta „Parlement".

Moela-moela minister djadjahan itoe memang mengakoei akan kemadjoean jg moelai tampak dikalangan ra'jat Indonesia.

Dia berkata:

Het is een onmiskenbaar feit dat de geleidelijke ontwikkeling van Indië in geestelijk en stoffelijk opzicht gedurende de jaren, die verloopen zijn sinds de in werking treding van de Indische Staatsregeling, verblijdend is vooruitgegaan.

„Adalah satoe hal jang njata, — bahwa kemadjoean Hindia jang berangsoer-angsoer ditentang geestelijk dan stoffelijk selama beberapa tahoen jang lampau, semendjak berlakoenja Indische Staatsregeling, sangat menggembirakan sekali".

Akan tetapi disamping kegembiraan itoe, minister Welter kembali memperdengarkan lagoe lama jang seringkali didjadikan alasan oleh pemerintah di Nederland, bila menolak sesoeatoe toentoetan jang agak penting dari ra'jat Indonesia.

Lagoe lama itoe ialah, — bahwa tempo oentoek menegakkan Parlement itoe, pada waktoe ini beloem masanja. Sebab, pemberian soeatoe Parlement berarti pemberian hak-hak jang lebih besar dengan tanggoeng djawab jang tidak poela koerang ketjilnja. Minister Welter berkata:

„Deze meening rust op de overweging dat de toekenning van grootere bevoegdheden onvermijdelijk gepaard zou den gaan met de oplegging van een grootere verantwoordelijkheid en met afwenteling van die verantwoordelijkheid van organen als het Koninkrijk, de Kroon en de Staten-Generaal welke haar thans uiteindelijk dragen".

„Pendapatan ini berdiri diatas pertimbangan, — bahwa pemberian kekoeasaan (bevoegdheden) jang lebih besar, tentoe akan membawa 'akibat jang menjebabkan pikoelan „tanggoeng djawab" itoe akan lebih besar poela dan (bererti) menggoelingkan (melepaskan) tanggoeng djawab itoe dari organen (badan-badan) sebagai Koninkrijk, Kroon dan Staten Generaal jang sekarang masih memikoel itoe".

Dengan alasan-alasan sebagai diatas, minister djadjahan terseboet berpendapatan, sebeloem pemberian hak itoe dilakoekan, haroeslah terlebih doeloe masjarakat Indonesia beroesaha memadjoekan dirinja dalam lapangan onderwijs, landbouw, industrialisatie, kolonisatie dan lain-lain. Pendeknja beroesaha oentoek mentjapai kemadjoean lahir dan bathin goena menerima masa jang ditoenggoe-toenggoe itoe. (De minister meent dat de verwachting gewettigd is, dat de ontplooing van een nieuw leven op geestelijk en stoffelijk gebied zich in de Inheemsche maatschappij moet manifesteeren. Het onderwijs, de landbouw, de industrialisatie en de kolonisatie zullen niet nalaten uitloopers te vormen op staatkundig terrein en geleidelijk zullen meer talent en élan naar voren komen om de taak te vervullen welke door de bestaande instellingen voor de ingezetenen is weggelegd).

Sekian kira2 isi djawab dan alasan penolakan dari minister djadjahan itoe!

***

Sesoenggoehnja dari semoela memang soedah kita doega, — bahwa biar bagaimana djoega, toentoetan dari ra'jat Indonesia meminta Parlement itoe, boeat sebagian orang-orang Belanda tentoe dianggap sebagai *„pil"* jang pahit. Akan tetapi disamping itoe kita poen jakin sejakin-jakinnja, bahwa hanjalah itoe djalan jang sebaik-baiknja kita laloei oentoek mengedjar perobahan nasib dan meninggikan deradjat kedoedoekan kita dalam masjarakat, menoeroet jang tidak bertentangan sama sekali dengan grondwet jang telah ditetapkan di Nederland dan negeri ini.

Daripada permintaan itoepoen, njatalah bagaimana toentoetan itoe telah diatoer sedjinak-djinaknja.

Karena meminta Parlement itoe, boekanlah artinja meminta *„los"* (lepas) dari Nederland. Djadi tidaklah dapat dikatakan, — bahwa toentoetan itoe satoe toentoetan jang radikaal dan sangat kiri. Tetapi practisch menoendjoekkan sifat *harga-menghargai* jang soedah moelai toemboeh didalam hati ra'jat Indonesia, *inclussief:* pergerakan-pergerakannja dewasa ini.

Sikap jang seperti ini patoetlah hendaknja mendjadi perhatian dari pehak-pehak jang tertinggi di Nederland.

Itoelah jang selaloe kita perdengarkan dengan perantaraan madjallah ini.

Soepaja hendaknja rasa menghormat jang telah moelai timboel itoe, djangan dikeroehkan oleh salah-salah pengertian jang tidak patoet antara sebelah-menjebelah, jang tentoe sadja tidak akan membawa kebaikan bagi masing-masing pehak. Disini poela kesalahan-kesalahan jang kerap ditoendjoekkan oleh pers poetih dinegeri ini. Seakan-akan mereka menganggap, — bahwa perdjoangan menoentoet *„Indonesia Berparlement"* itoe, satoe perdjoangan jang tidak dapat dihormati sedikit djoega.

***

Sekarang......... !

Meskipoen pada lahirnja minister djadjahan telah menjatakan tolakannja atas toentoetan dari ra'jat Indonesia meminta Parlement diatas, tetapi djawab penolakan itoe tidaklah sampai mengedjoetkan kita. Sebab sedari bermoela kita memang telah mendoega akan lahirnja pendjawaban jg seperti itoe. Dan tidak poela akan melemahkan semangat kita, karena alasan jg dikemoekakan itoe adalah alasan lama dgn langgam dan soeara baroe. Tetapi sebaliknja, pendjawaban itoe semakin mengoeatkan hati kita, sehingga dengan sendirinja orang nanti mengakoei, — bahwa soeara kita adalah soeara dari ra'jat seloeroehnja, dan soeara ra'jat itoe adalah sebagian daripada kekoeasaan jang gaib dari Toehan............

Goethe dan Agama Islam.

Oleh: Prof. Sattar Kheiri via „Genuine Islam"

DJERMANIA TELAH dikenal doenia sebagai negeri ahli fikir, ahli falsafah dan ahli 'ilmoe pengetahoean. Siapakah orang jang soedah mengatakan dirinja terpeladjar jang tidak kenal akan nama2 Hegel, Kant, Nietsche, Fichte, Herder, Pestalozzi, Froebel, Malanchton dan Luther? Didalam tiap2 tjabang 'ilmoe pengetahoean terdapat pada bangsa ini ber poeloeh ahli2 dan specialist2 tjabang atas. Oleh karena oesaha penjelidik2 bangsa Djerman, peladjaran bahasa Sanskrit telah dapat dihidoepkan kembali. Orang2 Djerman djoega mempoenjai minat jang besar terhadap mempeladjari bahasa 'Arab dan agama Islam.

Barangkali tidak banjak orang jang mengetahoei bahwa *Luther* adalah orang Djerman jang moela2 sekali menjalin Qoerän kedalam bahasa Djerman. Kadang2 ia ditjemoohkan oleh pentjatji2nja dengan mengatakan ia „seorang Moeslimin". Perobahan besar di Eropah dikalangan agama terdjadi oleh karena Luther, seorang jang sangat dipengaroehi oleh kepertjajaan2 agama Islam. Sampai sekarang masih koerang diketahoei orang bahwa perobahan (renaissance) jang pertama dimoelai di Djermania adalah sebagai akibat dari minat jg loear biasa terhadap agama Islam dari Radja *Fredrick II*, jang djoega terkenal sebagai Barberossa, Radja dari Keradjaan Roem Soetji, jang sewaktoe itoe sebenarnja bersifat kebangsaan Djerman.

Radja Fredrick ini mendapat peladjaran dari doea orang pendidik Islam. Dikelilingnja terdapat beberapa ahli2 pengarang Islam dan ahli2 fikir Islam. Mahkamah tingginja lebih mengarahrahi sifat Timoer daripada sifat Eropah. Pengadjaran dan kesoesasteraan Islam berkembang didalam keradjaannja. Diapoen beroesaha mempersatoekan kekoeasaan Paus dengan Radja soepaja mendjadi satoe, sebagai meniroe „Chalifah" didalam Islam, menoeroet pengertiannja. Oesahanja itoe tak berhasil. Perobahan (Renaissance) pertama dari 'ilmoe pengetahoean di Eropah jang dimoelai dimasa pemerintahannja di Djermania, kandas, sebab dimoelai terlaloe lekas dan terpaksa moesti dioendoerkan.

Oleh karena akan mendjemoekan dan berhoeboeng dengan waktoe, tidaklah perloe diseboet nama2 orang Djerman jg penoeh minatnja terhadap agama Islam, sebab itoe, biarlah saja teroes, maspek kepada soal jg akan diterangkan.

Goethe adalah pengarang sja'ir bangsa Djerman jang paling atas, jang mempoenjai pengaroeh loeas sekali sampai djaoeh dari tanah airnja. Dia dilahirkan didalam tahoen 1794 dan meninggal didalam tahoen 1832. Ajahnja seorang jang pintar tetapi pembangga, ibOentar seorang perempoean jang penoeh ... kepoeterian sedjati. Penjokong Goethe jang pertama ialah *Hertog Weimer* dan sahabatnja jang paling rapat *Schiller* jg termasjhoer. Goethe adalah orang jang selamanja akan hidoep didalam sedjarah doenia. Begitoe poelalah sja'ir2nja.

Banjak sekali terdapat didalam karangan Goethe jang bersifat Timoer dan ke-Islaman. Goethe memang mentjintai Timoer. Dia hendak lari dari Barat oentoek mentjari perdamaian dan ketenangan di Timoer. Dia pertjaja bahwa dirinja adalah *Hafiz* dari Persi, dilahirkan kembali dengan badan lain di Barat. Dia kenal dengan Saädi dan Djalaloeddin Rumi. Diakoeinja bahwa mereka itoe adalah masoek golongan orang2 besar. Didalam toempoekan sjair2nja jang mengagoemkan, West-Oestlichen Divan, jang penoeh pikiran2 dan perasaan2 ketimoeran jang ditjintainja, dengan tepat sekali dia berkata:

„Gesteht's! die Dichter des Orients
Sind groesser als wir des Okzidents.
Moesti diakoei! ahli2 sja'ir di Timoer lebih besar dari pada kita di Barat).
(Hikmetnameh 18).

Dia mengetahoei kedjatoehan Timoer, dan bimbang atas ketetapan kebesaran Barat:

Niedergegangen ist die Sonne,
Doch im Western glaenzt es immer;
Wissen moecht icht wohl, wie lange
Dauert noch der goldene Schimmer?
Matahari telah toeroen
tetapi masih bertjahaja teroes
meneroes di Barat.
Tetapi, saja ingin tahoe, berapa lama
akan tetap tjahaja keemasan itoe?
(Saki Nameh).

Masih banjak dapat dikoetip dari sja'ir2nja tentang ketjintaannja terhadap Timoer dan agama Islam. Tetapi tidak semoea kita mengetahoei bahwa dia sangat dipengaroehi sekali oleh peladjaran Islam tentang 'ilmoe tauhid (ke-Esaan Toehan) dan taqwa jang sepenoeh-penoehnja terhadap kehendak Toehan. Dia menganggap Moehammad seorang Nabi dan pertjaja atas keEsaan Toehan; dan semoea ini adalah dasar dari agama Islam. Sekarang marilah saja koetip dari sja'ir2nja bagaimana fikiran2 ini mengaliri seloeroeh djiwanja:

Didalam karangannja Divan ke 40 dia menoelis:

„Naerrisch, dass jeder in seinem Falle
Seine besondere Meinung preist!
Wenn Islam Gott ergeben heisst,
In Islam Leben und sterben wir alle".
„Alangkah bodohnja, tiap2 orang didalam halnja memoedji anggapannja jang tersendiri!
Djika Islam bererti taqwa kepada Toehan.
Didalam Islam kita semoea hidoep dan mati".

Ada dikatakan bahwa tak ada perkataan jang mempengaroehi Goethe jang begitoe hebat dan mendapat samboetan didalam dirinja sebagai perkataan *„Islam"*, jang disalinnja dengan *„Ergebung" kepada Toehan* (taqwa, menjerah, toendoek kepada Toehan). Boekan didalam sja'ir2 diatas sadja terdapat, tetapi djoega didalam tjatatan2nja, soerat2 per toekaran2 fikiran, karangan2 jang berharga dan rentjana2. Dia pertjaja bahwa tak ada orang jang dapat mengobah toe lisan hidoepnja dan inilah menoeroet kepertjajaannja inti jang sebenarnja dari agama Islam. Sampai pada adjalnja dia tetap menganoet kepertjajaan ini.

Pada tahoen 1819 dia menoelis kepada *Kangler Museller*, menerangkan kepertjajaannja jang tegoeh:

„Zuversicht und Urgebung sind die echten Grundlagen jeder besseren Religion und die Unterordnung unter einen hoeheren, die Ereignisse ordnenden Willen, den wir nicht begreifen, eben weil er hoeher als unser Verstand ist. Der Islam und die reformierte Religion sind sich hierin am naechsten."

„Kejakinan dan taqwa itoelah dasar2 jang sedjati dari tiap2 agama jang lebih

baik dan penakloekan dibawah kehendak jang lebih tinggi, jang mengatoer segala kedjadian, jang tak dapat kita lihat, oleh sebab lebih tinggi alasan dan pengertian kita. Hanja Islam dan agama jang telah diperbaiki paling dekat kepadanja".

Didalam penghidoepannja sehari2 poen peladjaran agama Islam soedah bia sa kepadanja mendjadi toentoenan. Ketika ia hidoep sendiri didalam kesedihan jang amat sangat sebagai seorang soeami jang kehilangan isteri, dan ketika dia moesti berpisah dari sahabatnja *Meyer*, dia gembirakan dirinja dengan berkata „und so muessen wir denn wieder im Islam, d.h. ün unbedingster Hingerbung in den Willen Gotten verharren".

„dan begitoelah kita moesti tetap didalam Islam, jaitoe, taqwa sepenoeh-penoehnja terhadap kehendak Toehan.

Ketika ia ingin sekali soepaja menantoenja perempoean jang sakit soepaja sehat kembali, dia menoelis sambil mengeloeh, „weiher kann ich nichts sagen, als dass ich auch hier mich im Islam zu halten suche, d.h. es Gott anheim stelle."

„Tak dapat saja berkata apa2 selain dari ini, bahwa disini saja djoega mentjari perpegangan Islam, jaitoe berserah kepada Toehan".

Sesoedah dia membatja boekoe karangan *Willmer*, jang isinja agak tjotjok dengan pemandangan agama jang beralasan, Goethe berkata: „Einen Islam, zu dem wir uns frueher oder spaeter doch alle bekennen muessen",

„Soeatoe agama Islam, jang kita semoea lambat laoennja akan anoet".

Tentang agama Islam dia pernah berkata, „hier ist Notwendigkeit, hier ist Gott." *„Pada keadaan memaksa, disitoelah Toehan".* Ketika dia mengatakan dirinja, „Ich lebe ineinem bestaendigen Enstagen und Resignieren". *„Saja hidoep dengan bertakwa dengan menjerah jang tetap"*, dan tentoelah maksoednja itoe ialah Islam.

Sampai kepada adjalnja, Goethe berpegang kepada peladjaran Islam. Didalam tahoen 1827 dia masih memoedji tjara pergoeroean Moeslimin (Erziehungsweise) kepada *Eckermann* „Sie bevestige die Jugend zu naechst in der Ueberzeugung, dass dem Menschen nichts begegnen koenne, als was ihm von einer alles leitenden Gootheit bestimmt werde, und rueste sie dadurch fuer das ganze Leben mit mut und Heiterkeit aus."

„Dia mempertegoeh kepertjajaan pemoeda, bahwa takkan terdjadi kepada manoesia sesoeatoe jang Toehan jang Maha Tahoe tidak toeliskan lebih dahoeloe, dan dengan djalan begini pemoeda itoe dididik berani dan gembira oentoek selama hidoepnja".

Goethe pertjaja bahwa Islam tidak dikembangkan dengan pedang. Atas kemenangan jang loear biasa jang didapat oleh Nabi Moehammad, dia berkata didalam Divan-nja:

„Nur durch den Begriff des Einen. Hat er alle Walt bezwungen."

„Tjoema dengan kepertjajaan kepada Toehan jang satoe, dia telah menakloekkan seloeroeh doenia".

Teranglah soedah bahwa Goethe mempertjajai ketauhidan Toehan, dia pertjaja bahwa Moehammad itoe Rasoel jang didatangkan Toehan. Anggapan Islam jg sebenarnja, takwa jang sepenoeh-penoehnja kepada Toehan, selamanja terletak didalam pikirannja. Dengan itoelah dia mendapat kegembiraan ketika sedih, keberanian dan kegembiraan oentoek hidoep. Memangkah dia seorang Moeslimin ?

STUDIE DI YAPAN.

Pidato toean HAROEN ALQAMAR didepan peladjar2 sekolah menengah Taman Siswa Djakarta Batavia C.

TOEAN HAROEN ALQAMAR, jg dahoeloenja dari Taman Siswa telah melandjoetkan peladjarannja ke Yapan. 6 tahoen lamanja dia disana menambah pengetahoeannja, 4 th. bersekolah dan 2 th. mendjalankan praktijk dalam salah satoe fabriek Djepang. Sekarang dia kembali ketanah airnja Indonesia dengan mengantongkan diploma jang akan dipersembahkannja kepada bangsanja. Dia tidak loepa kepada Taman Siswa, sekolah jang moela2 menanamkan bibit ke bangsaan dalam sanoebarinja. Setibanja di Betawi teroes mengoendjoengi Taman Siswa Kemajoran Djakarta dan pada petang Kamis malam Djoem'at tgl. 18/19-1-40 telah diadakan pertemoean oleh Persatoean Pemoeda Taman Siswa (P.P.T.S.) bahagian sekolah menengah, oentoek menerima oleh2 jang dibawa oleh t. Haroen Alqamar dari negeri Matahari Terbit, jang penting artinja bagi peladjar2 kita, teroetama oentoek mereka jang akan melandjoetkan studienja kesana. Dalam pertemoean ini ada 10 wakil perhimpoenan jang toeroet hadir

Studie di Japan.

Lamanja beladjar di Japan 14 tahoen, jaitoe dari sekolah rendah sampai sekolah tinggi; 6 tahoen disekolah rendah, 5 tahoen disekolah menengah, dan 3 tahoen disekolah tinggi. Bahasa jang dipakai, ialah bahasa Djepang. Orang2 jang datang dari loear moesti mempeladjari bahasa itoe. Mempeladjari bahasa Djepang djika dengan keras dan tabah hati dalam 1 th. Karena selain dari mempeladjari dari boekoe, kita djoega haroes tinggal pada familie Djepang.

Bahasa asing djoega diadjarkan disana, tapi dimoelai dari sekolah menengah. Dan tjara mengadjarkannja berlainan dari tjara mengadjarkan bahasa asing di Indonesia. Disana jang terpenting menterdjemahkan boekoe2 kedalam bahasa Djepang. Dari permoelaan mempeladjari mereka diadjar menterdjemahkan. „Dari hal jang sepenting2 dan sebesar2nja, sampai pada jang seketjil2nja, diterdjemahkan oleh orang Nippon dari bahasa Inggeris kedalam bahasa Nippon" kata pembitjara. Uitspraak tak begitoe dipentingkan.

Djika peladjar dari Indonesia akan mengoendjoengi universiteit disana, maka haroes examen dahoeloe. Jang terpenting dalam examen ialah bahasa Nippon. Dan lebih moedah lagi djalan mengoendjoengi universiteit, djika dengan pertolongan „Internationale students house" disana.

Kebangsaan dan semangat bangsa Nippon.

Bangsa Nippon sangat mentjintai bangsanja. Semangatnja sangat koeat. Ketjintaan dan kepertjajaan jang sebesar2nja ialah terhadap Keizernja „Mikado." Saja akan bekerdja boeat Mikado dan negeri saja", begitoelah oetjapan pemoeda Nippon kalau akan merantau kenegeri lain. Tiap2 orang jang akan masoek kedalam salah satoe kota, maka di pintoe kota dia haroes memboengkoek sebagai tanda kehormatan kepada Keizernja. Orang jang menompang dalam autobus, hendaklah memboeka topinja.

Agama2 jang datang kesana, Islam, Keristen dll. tak merobah kepertjajaan bangsa Djepang, karena mereka masih tetap berkejakinan, Mikadolah jang paling tinggi dan berkoeasa.

Semangat mereka sangat koeat dan gagah. Dalam apa sadja bangsa Djepang gagah, dan siap berdjalan, berbitjara gagah. **„Saja maoe itoe, tentoe dapat".** Itoelah semboja pemoeda2nja dalam segala pekerdjaannja. Didalam peperangan pemoeda2 Djepang tidak maoe ditawan. Kalau tertawan tentoe memboenoeh diri, dan membongkar isi peroetnja (harakiri, Red.).

Panggilan perang:

Panggilan perang diberitahoekan dgn soerat merah. Kalau seorang pemoeda menerima soerat merah, maka sebeloem dia berangkat lebih dahoeloe dikoendjoenginja teman2nja dan familienja. Disini dia didjamoe makan2, minoem2, bergembira dan diberi nasehat, soepaja semangatnja bertambah menghadapi peperangan oentoek tanah air dan Mikadonja. Sesoedah selesai pertemoean, maka dia diantar oleh semoea teman2, familie2 dan orang sekampoengnja, dengan moesik kebangsaan ke station.

Keradjinan dan kehidoepan.

Penghidoepan orang Djepang sangat sederhana, walaupoen mereka telah ber-

gadji besar. Ambtenaar2 atau orang ma kan gadji jang bergadji 100 á 200 hampir tak ada jang memakai auto sendiri. Disana djarang benar orang jang memakai auto plesiran. Bangsa Djepang djoega bangsa jang sangat gemar menjimpan oeang. Koeli jang bergadji 40 sen se hari tentoe akan menjimpan separo dari gadjinja. Kemaoean menjimpan ini dimasoekkan dalam didikan dari semendjak ketjil.

Keradjinan orang orang Djepang loear biasa. Dari pekerdjaan jang sebaik2 nja sampai pada jang sekasar2nja, diker djakannja. Dalam pentjaharian hidoep sehari2 dapat kita lihat benar bagaimana kekerasan hati mereka. Hal ini adalah di toemboehkan oleh:

(A) Keadaan didikan orang toeanja. Menoeroet adat orang Djepang, anak jg berhak mengoeroes dan menerima poesa ka dari orang toeanja ialah anak jang tertoea. Anak2 jang lain tak mendapat, apa2. Mereka hanja diserahkan sekolah, dan setelah dewasa disoeroeh pergi dari orang toeanja mentjari penghidoepan sendiri, dan tidak boleh meminta sesoeap nasipoen lagi.

(B) Keadaan 'alam dinegeri Djepang memaksa mereka jang maoe hidoep soepaja bekerdja dengan sekoeat2 tenaganja. Orang jang tak maoe membanting toelang nistjaja akan mati kelaparan.

Kegemaran menggambar.

Menggambar pemandangan 'alam (Landschappen) sangat disoekai mereka. Tak ada hari jang vrij, terboeang sa dja. Dari orang besar2 sampai pada anak ketjil2 mempergoenakan hari vrijnja oentoek menggambar. Djika hari kita berdjalan2 hari minggoe, tentoe akan kita lihat anak2 ketjil dimana2 sedang menggambar pemandangan disegala tem pat. Gambar landschappen ini diboeatnja ialah oentoek memperopagandakan keindahan alam di negeri Djepang.

Satoe sifat jang patoet ditiroe. Tak pernah orang Djepang jang merendahkan gambar dan pekerdjaan jang dilihat nja. Mereka tetap memoedji dan menghargakan pekerdjaan seseorang walaupoen beloem sempoerna benar. Hal ini, oentoek menimboelkan semangat bekerdja.

Bioscoop :

Bioscoop sangat digemari disana. Panggoeng diboeka dari pk. 11 siang sampai pk. 11 malam. Gambar tak hanja bermain satoe rol sadja, tapi paling koerang doea. Dan dalam gambar itoe di perlihatkan djoega kedjadian2 diseloeroeh doenia. Kita lihat oempamanja, bagaimana kegagahan serdadoe Djepang didlm peperangan Tiongkok, dan bagai mana poela keadaan mereka sesoedah mendoedoeki salah satoe daerah. Bajaran sangat moerah, dengan 5 sen kita soedah dapat melihat bioscoop lamanja $1\frac{1}{2}$ djam.

Bisakah India Merdeka ?

Oleh: MISS SJAMSIJAH HAZARIKA, M. A.

Aksi revoloesi.

Meleret2 pembitjaraan saja sekarang mengoepas kedoedoekannja perempoean, soedah menjimpang dari toedjoean saja berbitjara semoela, tapi saja tahoe bahwa disini poela dapatnja saja koepas dihadapan toean2 dan sdr2 sekalian.

Saja tahoe madjlis jg terhormat, hanja jg akan maoe mendengarkan perkataan saja, sebab toean2 telah meminoem didikan sedjak dari ketjil digedoengnja University Islam ini, jg selaloe bertjita2 hendak mengembangkan sajap Islam dengan methode2 jg bersesoeaian dengan perpoetaran masa.

Bagi kita oentoek mentjapai tjita2 kita memasoeki tonggak goal India Merdeka, mari kita hidoepkan poela apinja revolution. Revolution membasmi boetahoeroef. Revolution memadjoekan pereconomian, industry, perdagangan etc., soepaja dapat kita menjamai akan kema djoean bangsa asing. Bisakah kita menangkisnja dengan tangan jg kosong, pa dahal kita tertinggal dalam segala2nja?

Selain dari ini bangoenkan poela revolution jg membenteng persatoean. Anti kepada permoesoehan, inilah pendirian jg akan kita pakai.

India boekan kepoenjaan Hindu sadja, dan boekan poela kepoenjaan Moeslim se orang. Kedoea2 golongan ini berhak bekerdja bersama2 boeat mempertahankan India. Dengan djalan inilah maka India akan mengetjap kemerdekaan. Kalau po litik kita akan diawas2i oleh Mahatma, Pandit, dan kaoem Oelama jg totok itoe, kita dapat harapkan tjita2 akan tinggal pada tjita2 sadja, dan tonggak goal akan bertambah djaoeh dari kita.

Problem jg important sekali, dapat mengontrole barang2 keloear-masoek. Kita akoei, negeri jg terdjadjah soekar tentang ini, tetapi obat2nja berada sekaliannja ditangan kita. Djoega, kita beloem lagi mendapat kemenangan mempertinggi bahasa kita, masih sedap dan terlena2 berbahasa Inggeris. Ja, boeat sementara kita kesampingkan dahoeloe karena keadaan memaksa kita sebagai wasilah oentoek penghasilkan ilmoe2 modern itoe, memaksa otak kita hendak mengambil Champion lebih dahoeloe akan bahasa orang jg telah pesat kemadjoeannja dari kita.

Kita patoet mengoetjapkan beriboe2 sjoekoer akan sistem2 peladjaran jang telah dimoelai oleh keradjaan Nizam Hyderabad di Universitynja, dengan mengimport bahasa Urdu djadi bahasa pengantar, sedjak dari tingkatan jang paling rendah sekali sampai kepada jg. setinggi2nja, seperti B. A., M.A.Ph. D. Kita djoega tidak loepakan poela memin ta sjoekoer akan kesoenggoehan hati proffessor2 jg telah membanting otak dan tenaganja, menterdjemahkan boekoe2 peladjaran itoe sekaliannja kedalam bahasa Urdu. Sekarang ini sekalipoen ada djoega baroe kekoerangannja, tetapi boleh dikatakan soedah mengadakan boekti. Soedah sampai beratoes2 boekoe2 peladjaran itoe jg telah Complete diterdjemahkan kedalam bahasa Urdu, didjoeal dengan harga moerah; lekas dipahamkan oleh student2 kita.

Dengan djalan inilah maka kita dapat meningkat kemadjoean, meninggikan semarak koeltoer dan ideology kita.

Persatoean jg digaboengkan oleh Hindoe-Moeslim, mendjadi pokok jg teroetama sekali bagi kemerdekaan India. Kita mesti sama2 djoedjoer bekerdja. Majority mesti memandang sdrnja minority, dengan mendjagainja dan mensahkan akan hak2nja. Party jg majority, tidak berarti Hindu Community jg mendjalankan rol mengoeasai akan Moeslim atau minority jg lain2nja. Malahan diperintah oleh party jg terang jg terambil dari bermatjam2 communities. Negeri kita menghendaki hidoep dalam merdeka dan hidoep dalam bersama. Moeslim boleh mengadakan organisasi oentoek mengorganiseer kepentingan2nja, sebagaimana Hindoe telah melakoekannja. Berdjoe ang, tidak mesti kita bertentangan dengan Imperialism Inggeris sadja, tetapi djoega menentang reaksi2 jg akan memblokkade langkah2 kita. Dengan sendirian, nantinja India akan mentjapai kemerdekaan, kalau tidak akan tinggal dalam mimpian sadja boeat beberapa masa lagi.

(Habis).

Adat-isti'adat.

Pengetahoean diambil orang Djepang dari orang Barat, tapi modernisatie ini tak dapat merobah adat asal Japan. Vrij omgang masih dibentji. Kehormatan ter hadap kaoem soeami masih berlebih2an.

Serikat Indonesia di Nippon.

Peladjar2 Indonesia di Nippon beloem banjak baroe kira2 25 orang. Mereka te lah mempoenjai perkoempoelan „Serekat Indonesia", jang dibangoenkan oleh toean2 **Gaoes Mahjoedin** dan Poerwa, dl th. '33. Oesaha jang dikerdjakan oleh perkoempoelan ini ialah:

1e **Mempropagandakan nama Indonesia dan**

2e **Menolong anggotanja.**

Adres: Sarekat Indonesia p/a Djoemali, International Studentshouse Nishio Okoebo no. 1/458 Jodoboshikoe Tokio Nippon.

CAUSERIE DR. M. AMIR.

HARGA PERADABAN BARAT OENTOEK BANGSA KITA

DR. M. AMIR.

—0—

Malam Raboe tgl 13/14 Febr. jl, dgn bertempat digedong Pergoeroean Kita, Emmastraat no. 1 Medan, oleh Taman Kemadjoean telah diadakan soeatoe pertemoean oentoek memperdengarkan causerie dari Boediman Dr. M. Amir tentang „Harga Peradaban Barat oentoek Bangsa kita".

Causerie itoe mendapat perhatian jg sangat memoeaskan dari toean2 dan njonja2 oendangan. Karena pentingnja, dibawah ini kita moeatkan selengkapnja oentoek disantap oleh para pembatja kita jg tidak sempat mendengar causerie itoe dan jg djaoeh2.

REDAKSI.

I.

KALAU KITA memperkatakan sesoeatoe peradaban, seperti peradaban Barat, maka dapatlah dilakoekan atas 2 djalan. *Pertama:* setjara orang ahli ilmoe bangsa jg meloekiskan segala sifat2 peradaban itoe satoe persatoe dan mem perbandingkan sifat2 itoe dgn sifat2 peradaban bangsa atau benoea lain, misalnja Afrika, Asia. Ahli ilmoe bangsa itoe, meloekiskan tjorak roemah, perkakas roemah, djalan pentjarian, adat isti'adat, ilmoe pengetahoean, agama dan kejakinan, filsafat, seni, pendeknja meloekiskan zat2 atau bahan2 peradaban itoe. Ahli itoe tidak menimbang boeroek baik, tinggi rendahnja, pendeknja harga bahan2 peradaban itoe, maksoednja hanja menggambarkan sadja, seperti seorang filmoperateur menggambarkan kehidoepan bangsa itoe.

Akan tetapi, ada djalan jg lain, jg tidak ditempoeh oleh ahli ilmoe bangsa, j.i. mengadji isi atau roh sesoeatoe peradaban dan menimbang boeroek baiknja, mengoedji harga peradaban itoe.

Menjelidiki soal peradaban setjara begini tidak dapat rasanja dilakoekan dgn keadilan 100%, dgn neratja jg setepat2nja, sep. seorang mengoeraikan satoe hitoengan: $2 \times 2 = 4$. Menentoekan harga sesoeatoenja tentoe bergantoeng pada oekoeran, dan oekoeran mana dipakai oentoek menimbang indah djeleknja, boeroek-baiknja, tinggi-rendahnja sesoeatoe filsafat hidoep?

Pendeknja menimbang harga peradaban orang lain, ialah, satoe pekerdjaan jg soelit, dilakoekan dgn oekoeran sendiri2, dgn perasaan sendiri2, atjapkali *Geschmacksache,* kata orang Djerman.

Kalau misalnja seorang poedjangga di Betawi memberi bandingan (faham) tentang peradaban India dgn menoeliskan bahwa „masih ada 80.000.000 manoesia jg ditindis dan dihinakan seperti agaknja pajah ditjari bandingannja dlm sedjarah pendjadjahan doenia barat...Dl. semangat *Ghandi, Tagore* dll. tidak akan moengkin lahir mesin terbang .... dimana2 kekotoran, keteledoran, sampai2 kedekat kaoem terpeladjarnja dan pemimpin2nja.........", maka itoelah Geschacksache, perkara kesoekaan seorang2, sep. si A soeka akan gado2 dan si B djidjik akan soto madoera dan si C dojan petai dll.

Timbangan beliau itoe saja kemoekakan oentoek memperlihatkan betapa faham seseorang „berwarna" oleh katjamata, kesoekaannja.

Begitoelah banjak orang jg menganggap peradaban bangsa lain soedah pasti lebih djelek dari peradaban sendiri. Orang *Hindoe* menghinakan orang *Dasliu,* orang *Griek* menghinakan orang *„Barbaros",* orang *Timoer* haloes boedi, dan orang *Barat* kasar, loba tamak dll. Itoe semoea tjontoh2 dari penghargaan orang biasa, jg tidak biasa, jg tidak ber fikir lebih djaoeh, jang menertawakan apa jg tidak biasa dilihatnja.

Kita baroe dapat menghargai sesoeatoe, kalau soedah kita kenal, kita alami, kita perhatikan dari dekat, kita hidoep ditengah2 bangsa asing itoe, kita bertjermin pada bangsa asing itoe, ertinja kita perbandingkan senantiasa peradaban orang asing itoe dgn peradaban kita sendiri.

Itoelah soesahnja kalau kita hendak menggambarkan peradaban Eropah, kalau kita beloem mengoendjoengi benoea itoe, sebab peradaban barat jg dibawa kemari oleh ambtenaar, saudagar dan serdadoe, tentoe tidak kompleet, hanja sebagian dari jg ada dinegerinja sendiri.

Dimana disini geredja2, pigoera, concert dll. jg ada dibarat. Masjarakat Eropah dinegeri kita jg bergaoel dengan orang kita ialah golongan bawah dan golongan setengah2 (Indo). Pendeknja, pengetahoean bangsa kita tentang peradaban Eropah itoe, ialah diambil dari kitab2 sadja atau dipandang dari djaoeh sadja, itoelah menjebabkan poedjian dan tjelaan terhadap pada peradaban jg separoh dikenal itoe, atjapkali terlampau tergopoh2, dangkal, tidak berdasar, salah tampa.

Sama isinja seperti faham orang barat jg hidoep terkoeroeng diwijknja sen diri2: *si-Inlander begini, si-Inlander begitoe..................*

Soepaja djangan ragoe2 baiklah saja tjeritakan, apa maksoednja kata peradaban dan kata barat itoe. Peradaban barat boleh diterdjemahkan dengan *westersche beschaving* atau *westersche kultuur.* Kata *„barat"* itoe maksoednja, *Eropah — barat,* dan djoega *Amerika Sjarikat.*

Apa peradaban itoe.

Peradaban lawan biadab. Bangsa biadab lawan bangsa boeas. Orang jg kasar, jg tidak *„beradat"* kita namakan *„koerang adjar".* Orang jg tidak sempoerna adjaran, pendidikan, pengasoehannja, kita gelari dia orang jg tidak beradat, sebab adat itoe menentoekan boedi pekerti, perangai jg dilazimkan, jg disoeroeh oleh masjarakat pada setiap anggotanja. Koerang adat, koerang adjar itoelah sifat2 jg menentoekan deradjat jg rendah.

Adjaran (asoehan) dan adat (sopansantoen, tertib sopan) itoelah roepanja barang jg diingini dan diawas2i oleh ma sjarakat. Orang *„berboedi"* adalah lebih lagi dari orang jg boekan koerang adjar atau orang jg tahoe adat, sebab boedipekerti jg haloes, dianggap seperti manoesia jg tinggi deradjatnja. *„Boediman"* mahal harganja pada orang kita. Begitoe djoega orang *„ahli",* orang jg ber-ilmoe, lebih2 ber-'ilmoe achirat, j.i. djagat goeroe atau kijahi. Titel *kijahi* itoe lebih menterengnja dari titel *doctor* atau *professor* (ahli dalam ilmoe doenia).

Disini telah djelas, bahwa adjaran (atoeran hidoep sehari2), adat-kebiasaan, boedi (kebadjikan, rasa jg haloes) itoe dianggap oleh orang kita sebagai *zat2 peradaban* (adab itoe bahasa Arab) atau keboedajaan.

Segala jg mengatoer, mengoeroes pergaoelan antara manoesia dgn manoesia (adat-istiadat, hoekoem, peratoeran seni negeri) atau perhoeboengan antara manoesia dgn Toehannja (filsafat, agama, mystiek) itoelah dinamakan: *peradaban.*

Kata *prof. Huizinga: „Oekoeran tinggi-rendah peradaban tidak terletak dipengetahoean atau kesenian, melainkan tentang boedi (ethiek) dan roh (spiritueel) misalnja: satoe peradaban bisa dinamakan tinggi, walaupoen tak ada techniek atau patoeng patoeng. Akan tetapi tidak dapat dinamakan tinggi, kalau misalnja tak ada belas-kasihan (barmhartigheid).*

Toentoetan boeat kultuur ada tiga: 1. seimbang antara benda dan roh, 2.

bertjita2 moelia, 3. mengalahkan 'alam loearan atau 'alam didalam manoesia.

Manoesia ini terhadap doenia ada 4 matjam: 1. jang mempersamakan dirinja dengan doenia harmonis, 2. jg memerintahi doenia hervies, 3. jg melarikan diri dari doenia (India), 4. jg meng keramatkan doenia mezuaris".

Edaran adab di Eropah oemoemnja.

Adapoen peradaban barat itoe, tidak timboel tiba2, melainkan mempoenjai sedjarah jg ada 2000 tahoen. Tingkat2 nja: peradaban Joenani — peradaban Roemawi — peradaban Zaman Tengah (Katolik) — Renaissance — Aufklerung — peradaban modern. Tiap2 masa mempoenjai peradaban jg berlain haloean dan tjoraknja.

Diabad pertengahan ada tasaoef. Haloean tasaoef (mystiek) itoe hampir hilang samasekali di Eropah barat sesoedah abad pertengahan. Tidak lenjap sama sekali. Filsafat seperti *Glodano, Bruno, Jacob Bochme, Angelus, Silesius* jg hidoep diabad ke 16 dan *Spinoza* diabad ke 17 masih mengenal perasaan *mystiek* itoe, akan tetapi fikiran Eropah oemoemnja beradja kepada *Akal*, ratio. Perhatian pada agama dan tasaoef moelai koerang.

Apa jg difikir didjoeloek dengan akal, menoeroet methode logica, itoelah jang setinggi2nja. Ahli terpladjar seperti *Kepler, Copernicus, Galilei* moelai menjelidiki tempat boemi dalam tjakrawala. *Huygens, Newton, Leibunz, Descartes,* ahli jg ternama poela.

Alam ini, *kata Kepler*, ialah satoe boekoe jg berisi gambar2 mantik. Alam itoe digerakkan oleh pelbagai kekoeatan, menoeroet oendang2 jg dapat diselidiki oleh akal.

Berfikir itoelah pekerdjaan roh jg semerdeka2nja. Dgn djalan begitoe timboellah 2 kehasilan Eropah jg termasjhoer, j.i: *natuurwetenschappen* (ilmoe alam) dan *techniek pertoekangan* jang sempoerna. Haloean fikiran ini mendjadikan orang Eropah djadi radja doenia dan radja alam. Orangnja pergi menjelidiki seloeroeh boemi, ke Amerika, ke India, mengembara kemana2 dan kembali ketanah air dgn harta benda.

Zaman Joenani.

Antara thn. 800 — 500 seb. N. Isa, orang Joenani mempoenjai pemandangan hidoep, jg berhaloean mystiek dan berdasar kedoekaan. Dalam oepatjara mysterien di Eleusis, mereka mentjari kelepasan dari doenia dan persatoean dgn Toehan. Dlm ilmoe *Orphis*, badan itoe dianggap koeboeran bagi djiwa dan kaoem *Pythagorier* dan *Orphis* itoe jakin poela akan pendjelmaan. Filsafat jg terbesar dlm haloean ini ialah *Herakleitos* dan *Plato*. Haloean mereka sama dgn filsafat2 di Tiongkok seperti *Lao Tse* dan filsafat di India.

Akan tetapi, pemandangan hidoep bangsa Joenani ini ada doea segi, doea roepa. Selain dari zat2 jg mystiek adalah lagi satoe pemandangan jg berdasar: *akal.*

Tjakrawala ini dianggap oleh orang Joenani sebagai kosmos, jg teratoer dan dapat diselidiki oleh akal. Orang Joenani maoe memandang doenia ini, mentjari keindahannja dan mengetahoei oendang2 alamnja. Poesat haloean ini, ialah *Aristoteles*. Bagi Aristoteles, Logos atau Akal itoelah dasar filsafat jang sedalam2nja. Ahli filosof ta' boleh meleboerkan diri, akan tetapi menjelidiki oendang tjakrawala. Roh modern Europah jg actief dan menjelidiki alam setjara ilmoe pengetahoean, lahirnja di *Grieckenland*, berfikir menoeroet atoeran logica mendjadi alat mereka. Berfikir setjara logis, inilah jang terkemoeka benar moelai zaman *Renaissance* diabad 15 dan 16.

Abad pertengahan.

Akan tetapi haloean doeniawi ini beloem timboel di Abad Pertengahan. Dalam Abad pertengahan ini perasaan mystiek dan agama (haloean achirat) moentjoel dgn hebat, seperti kedapatan di India dan Tiongkok Lama. Inilah zaman mystiek seperti *Ruusbroek, Touler, Meister Eckhart*. Pendapatan dan pengalaman Eckhart ini misalnja hampir seroepa dgn pemandangan *Sankara* di India (Rudolf Otto: West-Ostliche mystiek).

Persatoean *„Benoea Eropah"* itoe terdjadi dizaman *Gothiek*. Pemimpin pada masa itoe ialah persatoean. Negara2 jg berdasar kebangsaan beloem ada pada waktoe itoe (nationaal staten). Jg memperhoeboengkan manoesia ialah agama. Masjarakat pada waktoe itoe ialah masjarakat jg betoel2 *christelijk*.

Setiap orang merasa dirinja aman, mendapat tempat kedoedoekan jg tentoe; dia memandang keachirat, mendirikan geredja2 jg menaranja memboeboeng kelangit. Tjita2 mereka manoesia seimbang, *harmonisch*. Doenia ini boekan diperbaiki lagi. Maksoed hidoep ialah memoedji alam dan memoedja Toehan jg mendjadikannja. Setiap manoesia mendapat tempat jg tertentoe dalam masjarakat, ia dilahirkan Toehan pada soeatoe tempat kedoedoekannja. Kemaoean, hawa nafsoe oentoek mentjapai kekoeasaan, oentoek naik deradjat ditangga masjarakat, persaingan jg hebat, beloem ada, hiroe hara besar, perobahan besar dlm aliran fikiran poen tak ada. Pengetahoean adalah berbatas, dan orang jg berkehendak melampaui batas itoe, berdosalah ia atau pasiklah dia.

Reformasi.

Reformasi itoe kedjadian jg terpenting antara 1200 dan 1800, sebab disini lah orang barat mengambil djalan akal, akal memerangi dan mengalahkan perasaan. Manoesia *protestant* itoe tidak lagi menempatkan Toehan dan Tjakrawala ditengah2, melainkan *akoe, awaknja*. Orang insjaf akan harga diri sendiri, manoesia didjadikan poesat tjakrawala. Setiap orang mempoenjai Toehannja sendiri2, jg ditjapaikannja dgn do'a didalam kamar sendiri. Orang doeloe menjerahkan diri pada Toehan, orang baroe itoe menegakkan diri, doeloe machloek itoe jakin, pertjaja akan Toehan, sekarang machloek itoe takoet akan Toehan, takoet berdosa, takoet mati.

Koeasa itoelah mendjadi tjita2nja. Dia akan memerintah didoenia. Didoenia itoe tidak lagi tinggal aman dan boelat melainkan petjah belah, dikeping2.

Djiwa barat mendapat loeka parah. *Luther* membagi manoesia atas doea belah, belahan jang oentoek Toehan dan belahan oentoek doenia. Semakin besar belahan oentoek doenia itoe, semakin soeroet bagian oentoek Toehan. Terhadap Toehan manoesia itoe moesti toendoek, rendah hati, terhadap manoesia dlm praktijknja ia sombong, tjongkak, takboer, bernafsi2.

Pendeknja sesoedah reformasi itoe semakin lama semakin tanggal dari agama dan bertjap doeniawi (saccularissi).

Hanja doea haloean jg memerintahi roh orang barat, ketika itoe, kedoea2 haloean jang sama2 gagah perkasa dan sama beradja pada akal (logica) j.i. roh *Roemawi* dan roh *Jahoedi*. Kedoea2 nja mengatoer perhoeboengan insan dengan Toehannja seperti satoe perdjandjian dgn hak, dgn kewadjiban. Boekan kasih sajang (liefde) melainkan keadilan (gerechtigheid) jg djadi dasar agama. Gambar Toehan menjeroepai seorang *Caesar* (Kaisar) atau *Jehove*.

Reformasi itoe artinja zat2 Joenani dan India (Timoer) diboeang dari peladjaran agama Keristen dan dikemoekakan zat2 Jahoedinja. Oude testament di taroh disamping Nieuwe Testament.

Eropah memalingkan diri dari Timoer. Dizaman Joenani masih banjak ilmoe Timoer dipeladjari orang. *Dionysos* seorang dewata Asia, kaoem Orphia, Pythagorier, Heraklitos, Plato, Neoplatonici, semoea mendapat pengaroeh timoer. Akan tetapi keradjaan Roemawi tidak soeka akan ketimoeran itoe, dan roh Roemawi itoelah jg diwarisi oleh Eropah baroe, Italia mendapat kefasihan lidah dari Roem, Perantjis ketadjaman otak, Pruissen oeroesan serdadoe, Inggeris loba tamak Roemawi itoe. Ingat sadjalah betapa hak Roemawi Romeinsch recht, diterima oleh segala negara2 barat.

Manoesia barat bertambah sehat, bertambah aktief, bertambah dangkal (bia sa) oesahanja bertambah, rohnja berkoerang, ilmoe roh soeroet, ilmoe alam madjoe kemoeka, Techniek didjoendjoeng tinggi, agama dihinakan.

Bersama2 agama longgarlah tali2 masjarakat, Revoloesi Perantjis menghantjoerkan masjarakat lama, kemoedian datang haloean Liberalisme: persaingan jg sehebat2nja timboel; laisser faire, laisser passer" semoea manoesia bebas mentjari oentoeng: Achirnja doenia barat mendjadi gelanggang tempat orang berkelahi seperti binatang boeas, sehingga timboellah negara2 jg memperaktijkkan kekerasan loear biasa oentoek mendjinakkan manoesia hewan itoe kembali.

Roeangan Sedjarah

„ICHTISAR SEDJARAH PENGADJARAN DI MESIR".

(DITERDJEMAHKAN DGN MERDEKA DARI TOELISAN 'ALI OEMAR BEY DALAM KITABNJA: HIDAJATOEL MOEDARRIS).

Oleh: A. BAKAR ABDOEH.

PERPOESTAKAAN BANGSA Mesir dizaman poerba jg berkenaan dgn pengadjaran dan pendidikan tiadalah didjoempai, — jg dapat didjadikan alat goena mempeladjari ketjerdasan mereka jg bersangkoetan dgn pengadjaran dan pendidikan itoe. Tetapi bekas tangan, boeatan mereka, membajangkan dgn senjata-njatanja, bahwa negeri dilembah Nijl itoe adalah soember dan mata air kemadjoean.

Pada th. 643 M. dibangoenkanlah seboeah roemah pergoeroean jg dimasa itoe lebih terkenal dengan seboetan: *Djami' 'Amr bin 'Ash.* Diroeang pendidikan itoe, dibangoenkan seboeah roemah sekolah jg halaqahnja meningkat bilangan 40 boeah.

Pendirian jg pertama itoe, diiringi poela oleh moentjoelnja: *Djami' Ahmad bin Thoeloen,* pada tahoen 778 M. Dipergoeroean jg baroe didirikan ini diadjarkan: el-Qoeränoel Kariem, hadist, fiqh dan 'ilmoe kedocteranpoen telah termasoek didalam leesroosternja.

Djami' Azhar jg masjhoer itoe didirikan pada th. 970 M. Pada djami' ini tingkatan peladjarannja, sedikit-demi sedikit diperloeas dan diperdalam, sehingga hasilnja mendatangkan kemanfa'atan jg amat besar bagi seloeroeh 'alam Islamy. Dari sanalah keloearnja 'alim 'oelama jg kebilangan, achli tarich jg tjekatan, penjair jg dalam renoengannja enz.

El-Maqrizy, menjeboetkan bahwa semendjak permoelaan keradjaan Ajoebijah, pada th. 1171 M. sehingga sampai keachir keradjaan El-Gaury pada th. 1516 M, telah didirikan sedjoemlah 155 mesdjid dan djami' di Cairo, jg mendjadi semarak kota jg permai itoe. Sebahagian besar dari djami'2 itoe, mempoenjai gedoeng boekoe (Bibliotheek) jg menjimpan boekoe2 jg boekan sedikit bilangannja. Pendirian pergoeroean jang bagaikan tjendawan toemboeh itoelah pokoknja berkembang 'ilmoe dan kembangnja peradaban dan ketjerdasan dikala itoe.

Ibnoe Chaldoen, merakamkan dan mengoeraikan kemadjoean dizaman itoe dalam Moeqaddimahnja dengan oeraian kalimat: „Pada masa itoe kita lihat — teroetama di Cairo — kemadjoean peradaban telah meloeas, kedjajaannja telah ber-intikan hikmah jg kekal dan tetap sampai beriboe tahoen kemoedian. Peroesahaan semangkin madjoe, peradaban semangkin haloes dan seni. Demikianlah kesan dan boeah 'ilmoe pengetahoean jg telah berkembang dan merata itoe."

Akan djasa jg ditinggalkan oleh *Moehammad 'Ali Basja,* dalam melaksanakan kemadjoean pendidikan dan pengadjaran di Mesir tiadalah dapat diloepakan oleh segenap poetera dan poeteri lembah Nijl itoe. Amin Basja Samy, mengoeraikan dalam kitabnja jg bernama: „et Ta'lim fi Misra" (Pengadjaran di Mesir), tentang boeah oesaha Moehammad 'Ali Basja diantara lain2, demikian:

„Moehammad 'Ali Basja, itoe pendiri keradjaan Mesir, sesoenggoehnja telah melakoekan langkah jg pertama goena memadjoekan pendidikan dan pengadjaran, sehingga mendatangkan natidjah jg amat bergoena bagi kemadjoean dan kedjajaan Mesir. Ia berpendapatan, Europalah dimasa itoe jg patoet didjadikan tjontoh jg akan diteladani oentoek memadjoekan negeri dan pengadjaran, dan disana poelalah sarangnja 'ilmoe pengetahoean. Sebab itoelah kesana telah dioetoesnja seperangkatan pemoeda2 Mesir oentoek mendalami bermatjam-matjam tjabang 'ilmoe pengetahoean jang akan disemaikan nanti dipersada tanah airnja, manakala mereka telah kembali poelang ketanah toempah darahnja. Tidak koerang dari 319 orang pemoeda2 jg telah dioetoesnja ke Europa dengan belandja jg dikeloearkan dari kas negeri (keradjaan)".

Selain dari itoe dikerahkannja poela segenap ahli pengetahoean menjalin kitab2 jg akan dipergoenakan didalam sekolah2, jg dipakai goeroe sebagai handleiding atau jg teristimewa bagi moeridmoerid. Penterdjemahan itoe, boekanlah hanja dilakoekan didalam sematjam tjabang 'ilmoe pengetahoean sadja, bahkan: ilmoe peperangan, wiskunde, natuurkunde, history dll. poen disalin djoega. Segala terdjemahan itoe ditjetak pada drukkerij *Boelaq* jg didirikan pada tahoen 1812 M.

Apakala pemoeda2 jg menoentoet ke Europa itoe kembali ke Mesir, setelah menammatkan studienja, didirikanlah poela beberapa sekolah menoeroet systeem Europa, sebagaimana jg telah mereka lihat dan selidiki, selama mereka beladjar diloear negeri itoe. Sekolah2 itoe semoeanja diselenggarakan dan dioeroes oleh pemerintah, hatta makanan, internaat dan pakaian simoeridpoen adalah atas tanggoengan pemerintah djoega. Pada th. 1837 M. djoemlah sekolah jg seroepa itoe, adalah sebanjak 16 boeah vakscholen dan 54 boeah sekolah rendah (lagerescholen).

Moehammad 'Ali Basja beloem merasa poeas dengan hasil oesahanja jg telah diselenggarakannja itoe. Dikarenakan itoe dibangoenkannjalah poela sekolah2 oentoek tjalon officieren dan ambtenaren negeri. Moela pertama didirikannja sekolah militeir di Qal'ah. Kemoedian dipindahkan ke Aswan pada th. 1816 M.

Doea tahoen kemoedian, ja'ni pada th. 1818 didirikannja poela seboeah sekolah ingenieur jg akan dipekerdjakan pada pemerintah. Kemoedian diiringi poela dengan pendirian sekolah tabib tinggi (Geneeskunde Hooge Scholen) pada tahoen 1825.

Studenten pada sekolah2 tinggi itoe, terambil dari penoentoet2 jg telah pernah beladjar pada djami' jg telah lebih dahoeloe didirikan. Disebabkan pada djami' itoe peladjarannja boleh dikatakan meloeloe pengadjaran agama, sedangkan 'ilmoe jg perloe bagi pendasar sekolah tinggi itoe, boleh dikatakan tidak mentjoekoepi, maka terpaksalah lebih dahoeloe pada tahoen adjaran jang pertama pada sekolah tinggi itoe, diadjarkan djoega segenap 'ilmoe pendasar bagi pengadjaran tinggi terseboet, sehingga natidjah sekolah itoe dapat djoega menghasilkan sebagaimana jg dimaksoed ber moela.

Departement van Onderwijs, jg teristimewa oentoek menjelenggarakan sekolah2 pemerintah jg telah didirikan itoe, dibangoenkan dan dibentoek pada tahoen 1836, dengan diberi nama: (Sidang Peremboekan pengadjaran).

Langkah jg pertama dari departement jg baroe didirikan itoe, ialah mendirikan 50 boeah sekolah rendah sebagaimana jg telah dinjatakan diatas. Penjoesoenan dan memperbaiki soesoenan peladjaran pada sekolah-sekolah jg telah didirikan itoe, dikerdjakan dan diselenggarakan oleh madjlis ini dengan setjepat moengkin, soepaja hasil dari roeang pendidikan itoe mentjoekoepi sebagaimana hadjat jg ditoedjoe.

Kemoedian sekolah2 jg telah ada dibagi kepada tiga tingkatan: 1e. rendah, 2e menengah dan 3e tinggi, menoeroeti teladan ditanah Perantjis. Setelah anak periboemi merasa kepentingan bersekolah, maka semangkin membandjirlah moerid2 Boemipoetera Mesir memasoeki sekolah2 itoe, sehingga ditoekarlah bahasa pengantar (voortaal) jg pada permoelaannja dipakai bahasa Toerki, dengan bahasa Arab.

Reorganisatie jg dilakoekan oleh departement van onderwijs itoe, memakan masa bertahoen2, sehingga setelah meningkat bilangan 10 tahoen, baharoelah reorganisatie itoe mendjedjak tingkatan kesempoernaan. Kelambatan ini, adalah disebabkan oleh repotnja pemerintah mengoeroes dan menjelenggarakan ambtenaren negeri.

Dimasa pemerintahan *Abbas Basja I* thn. 1848, dioetoesnjalah ke Europa 17 studenten. Penterdjemahan kitab dan mentjetaknja, semangkin diperloeas. Em

pat belas orang Studenten telah dikirim ke Europa, dimasa pemerintahan Sa'id Basja, pada tahoen 1854. Pada sekolah Militer di Qal'ah, dibangoenkan poela faculteit weeskunde. Dimasanjapoen dibangoenkan poela seboeah sekolah techniek di Qanathir el Chairijah dan seboeah sekolah docter dan verloskundenja tidak ditinggalkan. Bangsa Qoebthi men dirikan poela doea boeah sekolah pada tahoen 1855 dan bangsa Israil seboeah, pada tahoen 1861.

Pada tahoen 1863, *Isma'il Basja* dinobatkan. Ia adalah salah seorang jg. sangat mementingkan pengiriman studenten kebenoea Europa, sehingga dimasanja, ja'ni dalam tahoen 1879, bilangan studenten Mesir jg menoentoet di Europa itoe meningkat bilangan 172 orang. Selain dari itoe, dibangoenkannja poela beberapa sekolah menoeroet atoeran baroe dari segala tingkatan. Ialah orang jg mementingkan soal kesehatan dlm se kolah.

Semendjak masa Moehammad 'Ali Basja sehingga tahoen 1868 M. sekalian moerid2 beladjar dengan gratis. Bahkan pakaian, tempat dan makanan poen atas tanggoengan pemerintah. Selain dari itoe tidak poela diloepakan memberikan hadiah pada tiap-tiap tahoen.

Pada tahoen 1874, moelailah memoengoet oeang sekolah kepada sebagian moerid. Setelah berdjalan beberapa tahoen baharoelah mendjadi kewadjiban jang pasti.

Sekolah *Daroel Oeloem* jang masjhoer itoe didirikan pada th. 1872. Pada th 1874, diantara sekolah2 jang lain didirikan poela sekolah jang teristimewa oentoek orang boeta dan bisoe. Djoemlah sekolah pemerintah pada th 1875, 35 boeah jg teristimewa oentoek anak2 lelaki dan perempoean. Sekolah rendah (volksschool) sebanjak 4696 boeah dengan goeroenja 6133 orang dan moeridnja sedjoemlah 141.406 orang. Sekolah zending Kristen sebanjak 74 boeah dan sekolah partikelir sebanjak 19 boeah.

Pada masa Isma'il Basja itoe, telah terbitlah sedjoemlah 27 soerat chabar, 9 diantaranja diterbitkan dengan bahasa 'Arab. Penerbitan soerat chabar itoe, semangkin mempertjepat madjoenja karang-mengarang dan semangkin memoentjaklah ketinggian dan kedjajaan kesoesasteraan. Dengan perantaraan soerat chabar itoe, moedahlah menebarkan dan meloeaskan kebangoenan fikiran dan ke tjerdasan otak jang telah moelai berpoetik dan berboeah.

Pada thn 1879 Moehammad Taufik Basja, memegang kendali pemerintahan Mesir. Semendjak masanja, pengiriman studenten kebenoea Europa semangkin diperloeas, sehingga pada tahoen 1884 djoemlah studenten jg dioetoesnja adalah sebanjak 42 orang.

Atas perintah toean Directeur departement van Onderwijs dibangoenkanlah seboeah commissie jg akan mempeladjari keadaan peladjaran dan tjara memperbaikinja, pada th 1880. Natidjah pekerdjaan commissie terseboet, diantaranja ialah memperloeas pengadjaran rendah, menambah djoemlah sekolah jg telah ada dan mendirikan sekolah goeroe (Normaalschool). Sekolah permoelaan — atas poetoesan commissie — dibangoenkan atas tiga matjam bentoeknja:

1e. Dikampoeng jg pendoedoeknja ber djoemlah 2000 orang sampai 5000 orang, disitoe didirikan sekolah tingkatan ketiga. Pada sekolah sematjam ini, diadjarkan pengadjaran: Qoerän, agama, toelis batja dan berhitoeng.

2,. Dinegeri jg pendoedoeknja berdjoemlah 5000 djiwa sampai 10.000 djiwa, didirikanlah disitoe seboeah sekolah tingkatan kedoea. Peladjaran pada sekolah kedoea ini, selain dari peladjaran sekolah tingkatan ketiga tadi, diadjarkan djoega pengadjaran sedjarah tanah air, 'ilmoe toemboeh2an dan hewan, pergerakan badan.

3e. Dikota2 jg ramai jang bilangan pendoedoeknja melebihi 10.000 djiwa didirikan disitoe sekolah tingkatan pertama. Sekolah pertama ini adalah persiapan oentoek sekolah menengah (kalau dibandingkan ditanah air kita ini seakan-akan Mulo. pen.).

Moerid-moerid dari tingkatan jg pertama ini, jg tiada akan meneroeskan peladjarannja kesekolah menengah dan ma sih berhimmah akan menambah peladjarannja dalam satoe2 vak, didirikan poelalah bagi mereka sekolah jg teristimewa memberi peladjaran: meetkunde (oekoer mengoekoer), pertanian, dll. Bagi mereka inipoen didirikan poela sekolah dagang jg memberi peladjaran: Handelsrekenen, Administratie, taktiek mem pergaoeli publiek dalam perdagangan dan peroesahaan.

Pada th. 1885 departement van onderwijs membikin dan menetapkan rantjangan peladjaran (leerplan) sekolah rendah dan menengah menoeroet teladan Europa jg pada moelanja hanja sebagai pertjobaan. Pada tahoen itoe djoega dibentoek seboeah commissie jg akan mem peladjari dan menetapkan dari hal jang bersangkoetan dgn oedjian (examen).

Pada th. 1887 pertjobaan rantjangan peladjaran (proefleerplan) itoe ditetapkan dan oedjian oentoek mentjapai diploma sekolah menengah semangkin dipermodern. Semendjak tahoen itoe, tiadalah diterima mendjadi studenten disekolah tinggi, peladjar2 jg tiada mempoenjai diploma jg ditetapkan commissie pada th 1887 itoe.

Dimasa Taufik Basja mengendalikan pemerintahan Mesir, adalah sedjoemlah 31 boeah sekolah partikelir bertambah dan 89 boeah sekolah kepoenjaan bangsa Europa.

Pada bl Januari 1892, dinobatkanlah *'Abbas Basja Hilmy II*. Dizamannja pengoetoesan studenten kebenoea Europa semangkin bertambah banjak, teroetama studenten jg semata2 diongkosi oleh familie mereka. Pada th. 1914 djoemlah studenten Mesir disegenap pendjoeroe Europa adalah sebanjak 750 orang. Pada th. 1909 pemerintah mengirimkan poela seperangkatan studenten Mesir jang teristimewa oentoek mendjadi goeroe kelaknja.

Pada th. 1906, moentjoellah oesaha jg amat tinggi dengan membangoenkan seboeah madjlis jg teristimewa oentoek mempeladjari kesenian. Setahoen kemoedian, dibangoenkanlah sekolah jg teristimewa oentoek toean Qadhi jg berpengetahoean loeas dalam seloek beloeknja agama, demikian djoega seboeah sekolah Normaal. Pada tahoen itoe djoega dioemoemkanlah bahwa sekolah menengah, tiada menerima pembajaran oeang sekolah, tegasnja gratis.

Universiteit Mesir, jg sekarang ini mempoenjai bermatjam2 faculteit, dibangoenkan atas oesaha partikelir pada tahoen 1908.

Pada tahoen 1910 dan 1911, dibangoenkanlah Sekolah dagang tinggi dan menengah, sekolah pertanian menengah, sekolah Abasijah Stanawijah, (sekolah per tengahan) dan sekolah Huishoudschool.

Pada masa pemerintahan Abbas II ini, diboekalah (didirikanlah) 548 sekolah partikelir dan 171 sekolah bangsa Europa.

Pada bl December 1914, kendali pemerintahan berpindah ketangan *Soeltan Hoesein Kamil I*. Keadaan pengadjaran dimasanja ada diterangkan oleh toean Amin Basja Sjamy dalam boekoenja: et-Ta'lim fi Misra, 'lebih koerang demikian: Bilangan roeangan pergoeroean dimasanja, adalah sedjoemlah 8418 boeah terdiri dari sekolah agama, rendah, menengah dan tinggi, partikelir dan kepoenjaan bangsa asing".

Dalam bl October 1918, kendali pemerintahan tergenggam ditangan jg moelia *Soeltan Ahmad Foead I*. Dimasanja didirikan poela beberapa sekolah tinggi, menengah dan rendah. Demikian djoega sekolah rendah jg teristimewa oentoek anak2 perempoean dan oentoek anak2 lelaki. Diwaktoe perma'loeman kemerdekaan Mesir dithn 1922, semangat oentoek memadjoekan pengadjaran dan pendidikan itoe semangkin menggelora dan memboeboeng tinggi. Kesegenap pendjoeroe Europa diteroeskan pengoetoesan studenten jg akan mempeladjari beberapa tjarang 'ilmoe pengetahoean dan peradaban, seoempama: 'Ilmoe siasat (politiek), peperangan, peradaban, peroesahaan dll., sehingga pemerintah merasa penting oentoek mendirikan seboeah madjlis jg teristimewa oentoek mengoeroes hal jg bersangkoetan dengan pengoetoesan studenten Mesir kesegenap pendjoeroe benoea Europa itoe.

Pada bl Mei 1929 adalah djoemlah studenten Mesir ditanah Inggeris 580 orang, ditanah Perantjis 529 orang di Switserland 100 orang. Djoemlah mereka semoeanja, terhitoeng jg dibenoea Europa dan Amerika 1426 orang Studenten.

Rengat, 27 Januari 1940.

HALAMAN BERGAMBAR

Kiri atas: Seboeah kapal Inggeris Magdapoer ketika akan me nemoei adjalnja kena torpedo kapal selam Djerman. Dia sedang menoengging !

Kiri bawah: Serdadoe2 Rus kelihatan sedang in-actie membidik dan melepaskan pelor senapangnja menembaki moe soehnja (serdadoe Fina).

Bawah: Soeatoe pemandangan di Helgoland di Noordzee, ta' djaoeh dari poelau Sylt, dimana terdapat djoega satoe benteng pertahanan angkatan oedara Djerman disini.
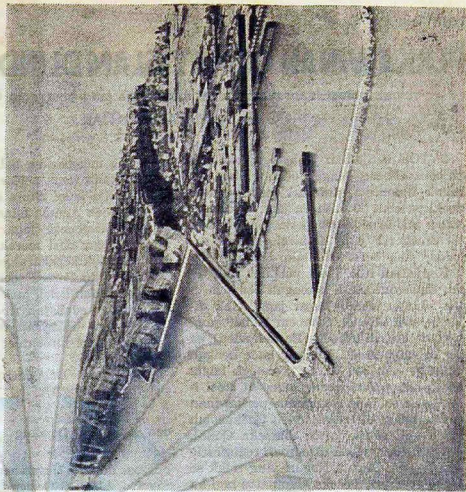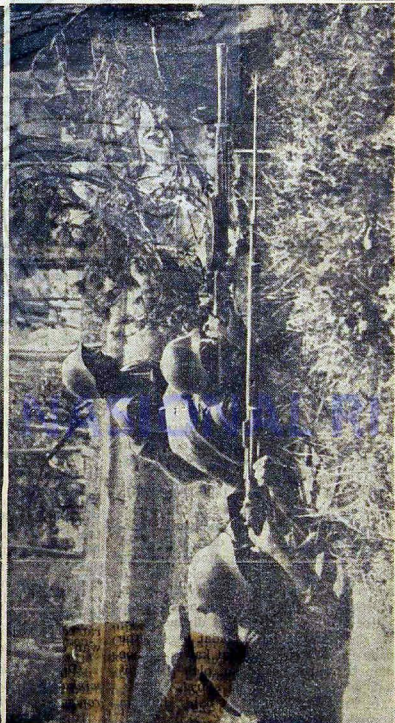
PERKAWINAN OEMAT ISLAM DI INDONESIA

Nasib oemat Islam dibawah perintah Radja jang beragama Christen.

Oleh: A. M. PAMOENTJAK

(I)

SATOE kedjadian jang menjolok mata berhoeboeng dengan oemat Islam ditanah Indonesia, dinegeri jang pendoedoeknja lebih 50 millioen jang beragama Islam ini, ialah nasib perkawinan mereka dinegeri2 jang dibawah koeasa seorang jang beragama lain dari mereka.

Kedjadian itoe boeat pertama kali telah dipertontonkan ketengah oemoem oleh adanja soeatoe mosi jang telah diambil oleh „Rapat Oemoem Islam" jang berlansoeng di Porsea (Bataklanden) pada 13 Augoestoes '39 jang laloe dengan dihadiri oleh 350 orang pemeloek Islam lelaki dan perempoean. Maksoed mosi itoe ialah soepaja registratie perkawinan oemat Islam di *Bataklanden* tjoekoeplah satoe kali sadja jaitoe dimoeka Qadhi, dengan tidak oesah disoeroeh registratie lagi kepada Kepala Negeri jang tidak se agama dengan mereka, dan satoe lagi karena mereka hidoep ditengah bangsa jg banjak beragama lain biar karena soedah memeloek agama Keristen maoepoen masih tetap dalam agama Perbegoe, haraplah soepaja babi jang mendjadi pantang besar dalam agama Islam djangan dilepaskan laloe lalang sadja didalam kampoeng. Mosi itoe soedah mendapat balasan pada 17 November '39 dan baroe ini disampaikan kepada oemat Islam di Porsea. Dibawah ini kita moeatkan mosi itoe dengan setjoekoepnja:

Wal.
No. 14182/16.—

Balige, den 17 November 1939.

Kehadapan
Pengoeroes Rapat Oemoem Islam di Porsea Baroes bilal mesdjid Porsea d. t. k. v/d Assistent Demang v. Porsea.

Membalas rekestmoe jg bertanggal 15 Augustus 1939. Maka dengan ini kami beritahoe padamoe sebagai terseboet dibawah ini:

a. Keberatan tentang berregistratie kawin doea kali jaitoe pertama dihadapan kepala negeri dan kedoea oleh kadi nikah (huwelijkssluiter).

Tentang hal ini kami telah pereksa lebih landjoet dan tiada bisa dirobah lagi peratoeran ini, apa lagi menoeroet boenji fatsal 4 ajat 2 (b.) dari Staatsblad 1932 no. 482 soedah ditentoekan bahwa kadi nikah haroes lebih doeloe menerima soerat keterangan dari Kepala negeri, sebeloem perkawinan dilangsoengkan jaitoe maksoednja soepaja dipenoehi lebih dahoeloe menoeroet adat negeri itoe pada radja2nja wang [illegible] kawin, kemoedian baharoe dikawinkan oleh Kadi nikah menoeroet hoekoem [illegible].

b. Tentang melepaskan [illegible] didalam kampoeng2. Tentang melepaskan babi didalam kampoeng2 kami tiada perloe perboeat larangan, hanja kami minta soepaja mereka jg memeloek Agama Islam soepaja mereka itoe memboeat pagar dari mesdjid atau langgar dari mereka soepaja babi tidak masoek kepekarangan itoe.

Boeat kota Porsea soedah diboeat peratoeran tidak boleh melepaskan babinja dan kalau kedapatan itoe babi terlepas lantas boleh ditangkap dan jg poenja babi kelak akan ditoentoet dihadapan pengadilan.

De Controleur van Toba.
(wg Dr. J.J. van de Velde).

Aan
den Assistent Demang
van Porsea.

Porsea, den 21 November 1939.
No. 8146/16 Gezien
De Ass. Demang van Porsea.

Oleh karena pembitjaraan kita sekarang hanja berhoeboeng dengan perkawinan, tidak salahnja kalau boeat sementara soal „melepaskan babi" kita tinggalkan sementara. Ternjata dari boenji balasan soerat itoe bagaimana beratnja seseorang Islam melakoekan perkawinan menoeroet agamanja. Selain dari mesti membajar kepada Qadhi Nikah, dia disoeroeh lagi mesti bajar wang adat kawin kepada kepala2 Negeri. Peratoeran itoe soenggoeh diloear kepatoetan sama sekali, apalagi kalau orang mengingat akan zaman soesah seperti sekarang, dizaman penghidoepan ra'jat soedah merosot djatoeh dengan hebatnja, peratoeran itoe dirasakan beban jang sangat menjempitkan hak2 perkawinan ra'jat. Dan akibatnja sebagaimana orang ketahoei, bahwa djika pintoe perkawinan jang halal itoe sangat disempitkan, maka berkembang biaklah terdjadi pergaoelan sesoeka2 diloear nikah, pergaoelan laki2 dan perempoean jg tidak sah, hidoep seroemah tangga jang diloear ke tentoean hoekoem dan kesopanan.

Sewaktoe kedjadian di Bataklanden di atas menarik perhatian kita, kebetoelan terdjadi poela peratoeran jang menjolok mata itoe ditanah *Dairilanden*. Toean Hassan Noel Arifin jang dalam mendjalani tourneenja menoelis dari Sidikalang pada 12 Februari '40, mentjeritakan bagaimana beratnja kewadjiban seorang Islam melansoengkan perkawinannja. Kepala2 Negeri di Sidikalang jang terkenal dengan „Djaihoetan" menjampaikan soerat edaran kepada segenap Qadhi2 dibawah daerahnja jang maksoednja:

„Diperintahkan: tidak boleh mengawinkan seorang laki2 dengan seorang perempoean sebeloem Ripe Radja dibajar".

Ripe Radja ialah oeang menoeroet adat jang dipersembahkan kepada radja oleh bekal penganten sewaktoe dia datang menghadap mentjeritakan maksoednja hendak berkawin itoe. Ripe Radja adalah satoe adat dari zaman bahari jg dahoeloenja terdiri dari barang2, jaitoe makanan ajam dan barang perhiasan, tetapi sekarang telah diganti dengan wang, sebagai peratoeran itoe jang boenjinja:

„Barang siapa jang hendak kawin, hendaklah membajar Ripe Radja f 12.80 dan membajar wang nikah (oentoek Qadhi) f 5.—".

Toelisan itoe ditoelis dengan menarik sekali oleh H.N.A. dengan berkepala „Oemat Islam dibawah perintah Radja jang beragama Christen" dan dibawahnja dipakai motto „Perzinaan berkembang biak, karena adat perkawinan terlaloe berat". Akibat dari adat jang berbahaja itoe, terdjadilah 3 kesoekaran jang besar: 1 banjaklah gadis2 toea jang masih beloem bersoeami, 2. banjaklah djanda2 jang tidak mendapat djodoh, dan 3. perzinaan berkembang biak. Banjaklah terdjadi pergaoelan sesoeka2, dan banjaklah pergaoelan bersoeami isteri jang diloear nikah, diloear ketentoean agama. Soeatoe kedjadian jang sebenarnja ditoetoerkan oleh H.N.A., kedjadian jang orangnja jang bersangkoet masih hidoep sampai sekarang, seperti dibawah ini:

„Tidak djaoeh dari roemah seorang Kadli tinggal soeatoe keloearga miskin. Keloearga ini beragama Islam. Keloearga itoe ada poela mempoenjai seorang anak gadis. Anak itoe telah tjoekoep oemoernja. Soedah lebih dari pada patoet ia dipersoeamikan. Anak itoe beloem ada meminangnja. Keloearga itoe chawatir kalau anak gadisnja itoe akan menderitai nasib seperti nasib gadis2 jang lain.

Gadis itoe telah beroleh tempat didalam dada seorang anak moeda. Anak moeda itoe telah beroleh tempat poela didalam dadanja. Ajah dan iboe gadis itoe telah tertawan oleh tegoer sapa pemoeda jg beroentoeng didalam pertjintaan itoe. Ia menang dalam pertjintaan tetapi ia kalah didalam keoeangan. Ia seorang pemoeda jg miskin. Orang toea gadis itoe soeka menikahkan anaknja kepada pemoeda itoe, tidak oesah dengan mengeloearkan oeang, mas kawinnja boleh poela dioetang.

Akan tetapi pembatja, didaerah Sidikalang seorang bapak tidak mempoenjai hak oentoek mengawinkan anaknja manakala ia beloem membajar ripe radja f 12.80. Djika ia berani mempergoenakan haknja itoe sebeloem ripe radja dibajar, maka ia dihadapkan kehadapan hakim, ia dihoekoem pendjara, sedang ripe radja itoe mesti djoega dibajar.

Pemoeda itoe tidak mempoenjai oeang f 12.80. Demikianlah dari boelan keboelan kedoea moeda belia itoe berhoeboengan tjinta, menanti2kan rezeki djatoeh dari langit moga2 ada oeang oentoek pembajar ripe radja.

f 12.80 bagi seorang ra'jat Sidikalang jg miskin, adalah soeatoe djoemlah jang sangat besar. Penganggoeran kaoem tani, karena ketiadaan tanah perladangan dan perkeboenan maradjalela sekali disekeliling kota ini. Ia bekerdja, ia soeka berdjemoer koelit dibawah panas mata hari, tetapi tidak ada oesaha jg akan dapat menghasilkan oeang sekian banjak nja. Oentoek nafkah sehari2 bagi mereka, mesti mempergoenakan tenaga jang besar.

Demikian kehidoepan pemoeda itoe, demikian djoega kehidoepan orang toea gadis terseboet. Pergaoelan jg rapat antara kedoea moeda belia jg beragama Islam itoe, telah menjebabkan mereka melakoekan dosa besar.

Lambat laoen perboeatan ini diketahoei oleh iboe dan bapa si gadis. Ia insjaf jg mendjadi asal oesoel perboeatan itoe. Orang2 toea itoe menoetoep moeloetnja menoetoep matanja dan menoetoep telinganja.

Bermoela perhoeboengan jg rapat antara kedoea gadis dan pemoeda itoe dilakoekan dengan djalan bersemboenji2, kemoedian mereka hidoep bergaoelan didalam roemah tangga. Hidoep bergaoelan *sebagai* soeami isteri.

Siiboe diam, Sibapa diam. Anaknja tjinta kepada seorang moeda jg disoekai oleh siiboe dan sibapa. Tidak lama kemoedian, „gadis" itoe hamil...... hamil diloear nikah. Keloearga itoe menantikan kelahiran seorang tjoetjoe.

Orang sekampoeng itoe mengetahoei perkara ini. Terdjadikah keriboetan pada pikiran toean? Adakah hal ini mendjadi pemeriksaan Radja? Dihoekoemkah pemoeda dan gadis itoe? Ditangkap bapak dan iboenja? Adakah mendjadi penjelidikan pandjang, seperti jg biasa di negeri2 Islam, seperti dalam keradjaan Deli, Langkat dan Serdang oempamanja?

Djawabnja: *tidak!*

Tidak ada jang mentjela. Tidak ada jg mempergoendjingkan. Orang pandang kedjadian itoe dengan segala ketenangan. Orang sekampoeng seperti biasa ber bitjara sipolan akan beroentoeng beroleh seorang tjoetjoe.

Tidak ada sebab orang kampoeng mem pergoendjingkan perkara itoe, sebab ke djadian seroepa itoe boekan kedjadian jg pertama kali. Dimana2 didaerah itoe banjak kedjadian seorang laki2 hidoep bersama seorang perempoean diloear nikah. Sering kedjadian sesoedah melahirkan seorang anak, baharoelah mereka pergi menghadap Toean Kadli minta dibatjakan......... chotbah nikah.

Mereka itoe beragama Islam.

Tidak lama kemoedian perempoean jg kita toetoerkan didalam hikajat ini telah melahirkan seorang anak laki-laki. Orang sekampoeng mengoetjapkan selamat kepada keloearga jang beroleh ang gota baroe itoe.

Mereka hidoep aman dan damai. Tetapi hidoep miskin. Keloearga itoe membanting toelang mentjari oeang soepaja diperoleh soeatoe djoemlah oentoek pembajar Ripe Radja dan oeang nikah. Tetapi, mereka mendapat rezki pagi oentoek dimakan sore. Demikianlah kedjadian bertahoen2 lamanja.

Pada achirnja keloearga itoe beroleh pertoendjoek dari pada Toehan. Timboel keberanian mereka oentoek melanggar *peratoeran*. Timboel keberanian mereka oentoek mengatakan kepada Kadli.

Nikahkanlah kami atas nama agama!

Keloearga itoe laloe pergi menghadap Toean Kadli. Kepala keloearga itoe, jaitoe ajah perempoean tsb, menghikajatkan kepada Kadli bagaimana hikajat kehidoepan mereka seroemah tangga. Ia hendak mengawinkan anaknja tetapi haknja sebagai wali atas anak itoe beloem lagi berdiri sebeloem ia membajar Ripe Radja. Soedahlah amat lama kehidoepan jg kotor didalam roemah tangganja. Sekarang dimintanja kepada Kadi atas kesoetjian agama soepaja anaknja itoe dikawinkan. Dimintanja kepada Kadi, soepaja Kadi akan bermoerah hati membebaskannja dari oeang nikah.

„Saja relah masoek pendjara oentoek meneboes Ripe Radja itoe", kata laki2 jg minta dikawinkan itoe.

Toean Kadi pada waktoe itoe tersepit diantara doea perintah, pertama perintah Toehan, kedoea perintah Radja jg. melarang mengawinkan seseorang djika Ripe Radja beloem dibajar. Achirnja, Kadi jg tegoeh imannja itoe laloe berpegang kepada perintah Toehan. Dengan meloepakan perintah Radja ia laloe mengawinkan kedoea orang oemmat Islam jg telah melakoekan dosa besar itoe. Keloearga itoe girang, sebab mereka telah menjoetjikan roemah tangganja.

Akan tetapi bagaimana hal toean Kadi?

Keberanian Toean Kadi itoe sampai ke telinga Radja. Toean Kadi laloe dihadapkan kehadapan Kerapatan Ketjil dipersalahkan telah melanggar perintah, melanggar peratoeran menikahkan.

Hakim mendjatoehkan hoekoeman: *lima belas roepiah denda.*

Dengan tenang Toean Kadli membajar denda itoe, sebaliknja ia bersjoekoer bahwa ia telah memenoehi kewadjibannja selakoe Kadli Islam.

Saja oelangi sekali lagi. Kedjadian jg saja toetoerkan diatas itoe, ja'ni hidoep diloear nikah, diantara oemmat Islam di daerah Sidikalang, boekanlah perkara jg djarang. Perzinaan, boekanlah perkara jg loear biasa. Kedjadian itoe disebabkan oleh karena peratoeran2 jang mengenai pernikahan sangat memberatkan.

Oentoek kebaikan masjarakat anak negeri jg beragama Islam, soedahlah sampai waktoenja pemerintah agoeng mentjamporeri perkara ini. Boleh djadi radja jang memegang adat disana, tidaklah berapa mengetahoei betapa hebatnja perkara ini dari pemandangan Islam, sebab daerah itoe diperintahi oleh radja2 jang beragama Christen".

Penoetoeran itoe ditoetoep oleh H.N.A. dengan soeatoe seroean:

„Saja seroekan kepada perkoempoelan2 Islam, perhatikanlah keboesoekan jang menimpa kesoetjian agama Islam itoe. Mana Moehammadijah, mana Djam-'ijatoel Washlijah, mana Badan Pertahanan Islam, mana pers Islam. Oemat Islam di Sidikalang memohonkan perlindoengan".

Seroean toean Hassan Noel Arifin diatas kita sokong dengan sekoeat2nja soepaja kiranja nasib perkawinan oemat Islam itoe diperhatikan dengan soenggoeh2. Boekan sadja oemat Islam di Sidikalang dan Dairilanden oemoemnja, tetapi djoega di Bataklanden jang soedah ternjata dari mosi mereka jang soedah mendapat pendjawaban jang tidak memoeaskan seperti diatas. Kita andjoerkan soepaja perkoempoelan2 Islam mem peladjari soal ini dengan seksama dan mengambil sikap jang sama soepaja adat jang soedah oesang dan sangat memberatkan itoe dihapoeskan, dan soepaja perkawinan oemat Islam djangan terganggoe karenanja. Kepada pers Islam kita meminta soepaja soal ini dikoepas dengan lebih loeas dan diandjoer2kan bera mai2 soepaja nasib oemat Islam di Dairi dan di Bataklanden itoe mendapat perobahan jang memoeaskan. Kepada M.I.A.I. jang sekarang beroesaha mengoempoelkan tjatetan2 tentang perkawinan kita sampaikan soepaja diperhatikan dengan soenggoeh2.

Kepada wakil2 kita di Volksraad, kita ingin menjampaikan soal ini soepaja mendjadi perhatian mereka dan dimadjoekan kepada pemerintah, sehingga hal jang sangat menjolok mata itoe djangan berlakoe berketeroesan. Kita boekan tidak senang melihat oemat Islam diperintah oleh Radja jang beragama Christen, tetapi kita menoentoet soepaja kebebasan orang berkawin menoeroet agamanja masing2 djanganlah dihalangi atau diberati oleh adat oesang jang soedah lapoek, dan soepaja ra'jat jang miskin sengsara itoe djangan dipikoelkan beban lagi diloear kekoeatannja.

PERSAHABATAN TOERKI DAN INGGERIS DALAM SEDJARAH.

(Oleh Pan Islamist)

„BESAR pengharapan jg dikandoeng oleh seloeroeh pengikoet Pan-Islam soepaja Inggeris berbalik kembali kepada politik persahabatannja terhadap Kaoem Moeslimin dan Kepala2nja.

Dibawah pemerintah Inggeris bernaoeng sedjoemlah besar kaoem Moeslimin, sehingga apakala Inggeris menoendjoekkan tiap2 tindakan jang tidak meng-enakkan terhadap pada negeri2 Moeslimin, ia akan berada dalam keadaan jang koerang menjenangkan, karena kepertjajaan jang seroepa jg mereka anoeti itoe membangkitkan perasaan persaudaraan antara sesama kaoem Moeslimin. Lagi poela kepertjajaan itoe menjoeroeh mereka berlakoe setia terhadap pemimpin2-nja. Dan dicipline jang tegoeh jang djoega njata dalam mendjalankan kewadjiban agama memboeat mereka toendoek pa da oendang2 dan peratoeran2 jang soedah ditetapkan.

Itoelah sebabnja maka salah satoe toedjoean jang sebesar2 nja dari kaoem Pan-Islam ialah menjingkirkan salah timbangan bangsa Inggeris terhadap pada Islam..................

Djalan jang sebaik2nja boeat Inggeris oentoek mendapat doenia Islam disampingnja ialah mendjedjak kembali po litiknja dimasa jang soedah laloe, politik Lord Beaconsfield terhadap pada Toerki dan melepaskan segera keinginannja mengoeasai negeri itoe, negeri jang terdiri dari boekit2 karang dan pasir jang walaupoen tidak ada harganja bagi sesoeatoe golongan agama, tetapi sangat ditjintai oleh tiap2 kaoem Moeslimin.

Persekoetoean jang tegoeh dengan Toerki akan membawa kepastian pada perdamaian di Timoer Dekat.

Perserikatan ini akan menjenangkan hati segala kaoem Moeslimin dan memperdekatkan dia pada kebangsaan Inggeris",

Lebih sedikit dari tiga poeloeh tahoen perkataan2 ini ditoelis oleh salah seorang Pan-Islamist jang terbesar dalam abad sekarang ini, jaitoe almarhoem Jang Moelia *Sjech Mushir Husain Kidwai* dari Gadia (Oudh), jang berapa tahoen lamanja mendjadi secretaris moelia dari Pan Islamic Society di London.

Soedah banjak air mengalir ke Teroesan Inggeris dan ke-Laoet Marmora sedjak andjoeran jang ichlas ini oentoek memperdekatkan persahabatan antara Toerki dan Inggeris itoe diperboeat.

Apa jang sedjak lama dianggap sebagai satoe impian jang djaoeh, sekarang telah mendjadi kebenaran jang menggembirakan. Politik loear negeri jang didjalankan oleh Inggeris telah berbentoek sedemikian roepa, sehingga „menjenangkan hati segala kaoem Moeslimin dan memperdekatkan dia pada kebangsaan Inggeris."

Pan-Islam dan Pax Brittanica telah berhenti menganoet anggapan bahwa mereka doea kekoeasaan jang bertentangan dalam politik doenia. Doenia Islam dan Keradjaan Inggeris sekarang telah mendjadi sahabat dalam mendjalankan tindakan jang sama oentoek membebaskan doenia dari segala bentjana jang sedang menanti.

Toedjoean Inggeris.

Dalam membawa perobahan besar dalam perhoeboengan Inggeris dan Islam, Toerki Baroe telah memberikan soembangannja jang gemilang dan moelia. Segera setelah Perang Doenia berhenti pembangoen Toerki Baroe telah mengambil poetoesan oentoek merobah politik jang menjebabkan Keradjaan Ottoman terbawa dalam permoesoehan dengan Inggeris. Dalam oesahanja ini ia mendapat bantoean dari sebagian terbesar bangsa Toerki. Diantara negara2 Europa adalah Inggeris jang telah menoendjoekkan bahwa ia sahabat Toerki jg sebaik2nja.

Doea kali didalam abad jang ke XIX Inggeris membantoe melepaskan Sulthan Toerki dari bahaja.

Ketika Moehammad Ali dari Mesir mengangkat sendjatanja terhadap Toeannja, jaitoe Sulthan Toerki, memasoeki Palestina, mengoesir tentera Toerki dan mengantjam hendak menjerang Syria, adalah dengan perantaraan Pemerintah Inggeris maka kemadjoean besar dari Moehammad Ali sampai ke Asia Ketjil itoe bisa ditahan.

Sekali lagi ketika perang Krim; Inggeris membantoe dengan angkatannja jang bersendjata, melepaskan Toerki dari tangan Tsaar Roessia jang hendak meleboerkan negeri itoe.

Walaupoen dalam peperangan Toerki dan Roessia ditahoen 1877 — '78 Inggeris tidak memberikan bantoeannja jg langsoeng pada Toerki, adalah ketjakapan seorang diplomaat Inggeris, Benjamin Disraeli, jang kemoedian mendjadi Earl of Beaconsfield, menghalangi Roessia dalam Permoesjawaratan di Berlin memetik boeah kemenangan Roessia dan menjebabkan Toerki tidak lenjap dari peta Europa.

Politik Sultan Abdul Hamid.

Politik jang dianoet oleh Sultan Abdul Hamid oentoek mempertahankan Keradjaannja jang sedang menoedjoe perpetjahan, menjebabkan pergeseran jang njata dalam perhoeboengan Inggeris-Toerki.

Sebagai seorang jang menaroeh kepertjajaan pada doctrine (sembojan) tipoe daja lawan tipoe daja, ia mendapat kegembiraan dalam mengadoe2 satoe negeri Europa dengan jg lain.

Seteroesnja, dari pada mentjoba menghalangi rantjangan jang diperboeat Tsaar Roessia oentoek mereboet Constantinopel (Istamboel) dengan memperkoeatkan tali persahabatan jg ada antara negerinja dengan Inggeris, Abdul Hamid mentjoba melawan antjaman jang tetap itoe dengan sendjata Pan Islam.

Artian Politik dalam koendjoengan Bekas Kaisar.

Biar bagaimana poen salahnja tindakan Sultan itoe jang menaroeh kepertjajaannja atas Pan Islam sebagai alat oentoek mempertahankan Keradjaannja, hendaklah diakoei bahwa ia mengambil langkah kedjoeroesan itoe dengan maksoed mempertahankan dirinja sendiri. Rekannja pada waktoe itoe diatas tachta Proesia, jaitoe bekas Kaisar Wilhelm ternjata telah mengetahoei bahwa Pan Islam adalah alat jang sebaik2nja boeat melemahkan kekoeasaan Keradjaan Inggeris dan meneroeskan tjita2nja jang besar oentoek membawa Djerman mengoeasai doenia.

Napoleon pernah berkata bahwa dengan satoe tentara baik jang terdiri dari kaoem Moeslimin ia dapat mereboet doenia.

Kaiser Djerman itoe mengoempoelkan segala oesahanja soepaja dapat membenarkan apa jang tadinja hanja tinggal harapan soetji sadja bagi Kaisar Perantjis itoe.

Kedoea koendjoengannja pada Sultan Toerki itoe dan koendjoengan soetji ke Palestina jang mempoenjai artian politik, semoeanja dimaksoedkan oentoek menarik minat bangsa2 Islam terhadap negerinja.

„Toerki Moeda".

Akan tetapi tidaklah sampai djalan kereta api Berlin — Bagdad mendapat bentoek jang njata ketika kaoem politik Inggeris insjaf akan permainan jang dalam maksoednja jg sedang dipermainkan oleh Kaisar itoe.

Dengan tidak mengatjoehkan peringatan jang baik dari diplomaat2 Inggeris Sultan Abdul Hamid tidak dapat insjaf akan bahaja djaroem haloes Djerman jang dimasoekkannja di Timoer Tengah itoe dan tetap bersahabat baik dengan Kaisar Djerman.

Ketika partai „Toerki Moeda" semakin mendapat kekoeasaan, pengaroeh Djerman semakin besar poela di Istamboel. Enver, Talaat dan Dejvid jang mengoeasai nasib Toerki pada ketika terbit perang Doenia adalah orang2 jang meng kagoemi militarisme Proessia dan mengabdi pada Kaisar Djerman.

Itoelah sebabnja maka ketika Toerki mengambil bagian dalam peperangan itoe disamping Djerman menghadapi Inggeris, kawannja jang doeloe, hal ini tidak menjebabkan keheranan dalam lapangan politik.

Perhoeboengan jang semakin rapat dgn politici Djerman dan opsir2 militer Djerman pada ketika perang jang laloe menjebabkan bangsa Toerki tidak menjoekai sahabatnja jang baroe itoe.

Mustapa Kemal almarhoem mendjalankan segala daja oepajanja oentoek melepaskan negerinja dari koengkoengan pengaroeh Djerman dan melenjapkan segala opsir2 Djerman jang di-import dalam djoemlah jang besar oleh Enver Pasha jang pada waktoe itoe minister peperangan Toerki.

Akan tetapi oesaha2 Kemal itoe seakan2 tidak berhasil tampaknja, karena kedoedoekan Enver sangat koekoeh dan tidak moedah didjatoehkan dari tempatnja.

Sifat jang sama

Ketika bangsa Joenani dioesir dari Asia Ketjil dan perhoeboengan jang baik telah diikat kembali antara Toerki dan Inggeris setelah diadakan Perdjandjian Mosul, maka Kemal beroesaha dgn kemaoeannja jang soedah mendjadi adatnja, keseksamaan dan penoeh pengharapan, mendjalankan kewadjibannja oentoek membangoenkan satoe Toerki baroe diatas bekas2 dan aboe Toerki lama.

Oentoek mentjapai toedjoeannja jang loehoer itoe ia menghendaki perdamaian jang lama dalam negerinja.

Inggeris dan Roessia adalah tetangga Toerki jang besar. Itoelah sebabnja maka perloe benar oentoeknja memoepoek persahabatan dengan mereka.

Sebegitoe djaoeh Kemal tidak menaroeh tjoeriga apa2 pada Sovjet Roessia, karena ia mendapat pernjataan2 persahabatan jang djitoe pada waktoe perang Toerki— Joenani dalam tahoen 1920 — 1922.

Hanja tinggal lagi soal persahabatan antara Toerki dan Inggeris.

Keinginan jang mendjadi tjita2 Mussolini oentoek membawa segala daerah djadjahan Keradjaan Roemawi lama, dimana termasoek djoega Asia Ketjil dibawah pandji2 fascist Italia menjebabkan sedarnja kaoem politik Toerki dan insjaf akan keperloean persatoean dengan Inggeris.

Koendjoengan Radja Edward ke Istamboel dan kegembiraan atas koendjoengan itoe diseloeroeh Toerki memboeka djalan boeat satoe Perdjandjian Perdagangan antara Toerki dan Inggeris didalam tahoen 1937 dan Perdjandjian Saling Bantoe Membantoe antara Toerki-Inggeris pada thn 1939.

Bangsa Toerki dan Inggeris mempoenjai banjak sifat2 jg sama, kedoeanja bangsa jang berpikir dengan tenang, bersifat alon, bersemangat dan senantiasa ingin merdeka.

Perhoeboengan jang rapat antara wakil2 jang dipilih dari kedoea negeri itoe menoendjoekkan akan kebenaran perbandingan ini. Ambassadeur2 Inggeris jang tjakap jang berganti2 mewakili Inggeris di Angkara pada waktoe sesoedah habis peperangan menjebabkan Kemal Pasja menaroeh perhatian pada bangsa Inggeris.

Adalah satoe hal jang diketahoei oleh oemoem bahwa Kemal Ataturk mempoenjai perhatian jang besar terhadap pada Sir Ronald Lindsay dan Sir George Claerk.

Sikap Kemal jang baik terhadap pada bangsa Inggeris segera terbajang dalam oetjapan2 dari politici Toerki jg lain. Ketika dimadjoekan pertanjaan oleh seorang journalist asing tentang Persetoedjoean Perdagangan antara Toerki dan Inggeris pada tahoen 1937, Dr. Rustu Aras jang dahoeloe mendjadi Minister Oeroesan Loear Negeri Toerki dan sekarang Ambassadeur Toerki di London mengatakan: "Apa poen jang akan terdjadi, Inggeris dan Toerki tidak akan mendjadi moesoeh. Inggeris dan Turki boleh mengalami kekalahan dlm perdjoeangan, akan tetapi tidak pernah mengalami kalah perang."

Samboetan2 jang terbit dalam Pers Moeslimin diseloeroeh doenia, baik jg ada di Toerki, Mesir dan India, terhadap pada Perdjandjian Inggeris dan Toerki itoe pada boelan September 1939 adalah sebagai satoe tanda bahwa Inggeris boekan sadja mendapat minat dan sokongan dari Toerki, akan tetapi djoega dari sebagian besar dari doenia Moeslimin, tentang soal jang menjebabkan ia berperang dewasa ini.

Membitjarakan Boekoe.

„Elang Emas dalam seratoes satoe moeka" karangan Joesoef Soe'yeb, dimoeat dalam „Loekisan Poedjangga", Medan, nomer 4, tebal 74 pagina, harga f 0,18.

—o—

PENGANTAR.

Atas permintaan jg sangat dari toean M. SALA dan goena memelihara bleid Redaksi sendiri, dibawah ini kita moeatkan kritik jang dilahirkan oleh toean M. SALA terhadap roman detektip karangan toean Joesoef Sou'yb jg bernama „Elang Emas dalam Seratoes satoe moeka."

Soedah tentoe dalam menempatkan toelisan jg seperti ini kita tidak dapat berat sebelah. Oleh sebab itoe kitapoen memberikan poela kesempatan kepada toean Joesoef Sou'yb oentoek mendjawabnja.

Hanja sebagai orang jang menghendaki kedjernihan dlm sesoeatoe perkara, maka seboeah permintaan jg kita madjoekan, soepaja kedoeanja hendaknja tetap berlakoe zakelijk dan lebih mengingat kepentingan oemoem. REDAKSI.

—o—

BILA SAJA membatja boekoe2 karangan2 „*poedjangga*" ini, atjapkali bersoea nama2 „*Elang*", *Joesni Soefjan, Caumans* dsbnja jg memegang rol tjeritera detektip. Boekan hanja dlm thn 1939 dan 1940 sadja moentjoelnja, melainkan ± 5 á 6 tahoen jl., „serie roman" ini soedah kerap diterbitkan. Kalau tidak salah, dlm madjallah roman boelanan Tionghoa Melajoe „LIBERTY" jg terbit di Soerabaja (entah Tosari) pernah kita djoempai „*Joesni Soefjan contra Elang Danto*", itoepoen jg terbit pada bln Mei 1936. Djoega dlm madjallah „Soeloeh Islam" di Medan dlm thn 1935 pernah bersoea „serie roman" ini, dan entah setahoe dimana lagi saja soedah loepa. Entah „Elang Emas" (voorheen „Elang Danto") ini termasoek „*episode*" jg nomer berapa? Sajang pengarangnja tidak soeka memboeboehi nomer episodenja sep. dlm „film" jg memakai serie.................

Membatja „Elang Emas" boekan pikiran kita melajang kekota Medan tempat terdjadinja lakon itoe, melainkan dengan sendirinja „*ngelamoenan*" kita tertambat sadja kekota Chigago, Washington, New York, London dllnja kota „*bandit*" dan „*gangster*". Kita tersenjoem membatja pertjakapan antara Elang Emas dgn Toen Reno tentang maksoednja akan „iseng-iseng" kekota Medan karena keadaan di Minangkabau terlampau „dingin" dan soenji dlm oeroesan kedjahatan, sebaliknja kota Medan amat meriah dan „panas" jg sangat soeroep bagi kaoem badjingan akan bermain „sport".

Gojangkan kepala membatja loekisan, (eh, koetipan s. kabar!) tentang sepasoekan polisi bersendjata mengangkoet seboeah peti oeang dari roemah seorang millionair Tionghoa di Topekongstraat, Medan, akan dipindah kekantoor Polisi karena dikoeatirkan akan dirampok oleh Elang Emas. Perarakan brandkast itoe amat ramai ditonton orang, melaloei disepandjang djalan raja kota Medan sep. Kesawan, Kerkstraat dan lantas sekonjong2 diserang oleh Elang Emas jang berkenderaan auto: isi peti oeang jang poeloehan riboe roepiah itoe lantas...... disoenglapnja, hilang lenjap seperti kena sihir fakir dari Hindoe, itoepoen oleh pengarangnja tidak diterangkan hingga masoek keakal bagaimana tjara menjamoen isi brandkast itoe ditengah djalan raja jg begitoe ramai, itoepoen dgn bersoeloeh matahari, bergelanggang orang banjak!

Djika sekiranja kedjadian sematjam itoe berlakoe dikota Chigago atau San Francisco, baroelah dapat termakan keakal saja. Tetapi Medan, kota seketjil itoe......... Ehm, saja gojang kepala! Apa kata t. Adi Negoro kalau membatja „koetipan soerat kabar" itoe? Saja rasa, sedjak t. Adi moekim di Medan memimpin soerat kabar sampai hari ini, beloem pernah sekali djoea dlm soerat kabarnja memoeat berita jg „agak mirip" dgn apa jg diloekiskan oleh Joesoef Soe'yeb itoe.

Kalau boekoe roman ini kelak (andaikan sadja) disalin kebahasa Inggeris dan tersiar di Amerika, barangkali kongsi2 Film di Hollywood akan pikir2 doeloe, bagaimana akan memboeat „serie film" lakon bangsanja sensationeel hal badjingan, perampokan, pemboenoehan, dsbnja sematjam film „Dodge City", „Tom Mix", „Mr. Moto" dsbnja, jg kota terdjadinja lakon itoe diambilnja kota... Medan, sebab disangkanja Medan itoe seboeah kota badjingan besar seperti ko ta Chigago!

Ehm! Apa sebabnja roman „Elang Emas" ini demikian matjamnja?

Djawaban moedah sadja! Sesoedah t. Joesoef Soe'yeb „*mengadji*" boekoe2 roman kedjahatan seperti roman2 karangan Edgar Wallace, Agatha Christie, Conan Doyle dan istimewa sesoedah hafal diloear kepala akan isi boekoe „*Bandit Besar*", jaitoe kissah pengalaman detektip moeda *Benksin* contra kepala bandit *Matheuw*, lantas dgn kontan dan *hantem kromo* roman2 sematjam itoe *di-import* dan *di-borong* oleh t. Joesoef kekota Medan. Perbedaannja tjoema nama2 orang Europa diganti nama Indonesia, misalnja Benksin diganti Joesni Soefjan, Matheuw diganti Elang Emas, enz............

Terlaloe amat pengarang ini „*memper kosa*" pembatja soepaja toeroet kagoem terheran2 atas „*kelitjinan*" Elang Emas dlm melakoekan kedjahatannja, beroelang2 ditoebi2kannja kalimat2 jg menjoeroeh soepaja pembatjanja heran, kagoem, gembira dan memoedji betapa „*heibatnja*" scene kedjahatan itoe. Elang Emas dapat memindahkan dompet oeang Joesni, *heran!* Elang Emas dapat masoek keperdjamoean perkawinan Sir John, *kagoemilah!* Elang Emas dapat merampas isi peti oeang ditengah djalan raja dan ditengah2 kepoengan polisi banjak, *'adjaiboel adjaib!* Barangkali para pembatja kanak2 dapat djoega toeroet keheran2an dan bertepoek tangan seperti kalau mereka itoe menonton pertoendjoekan „serie film" sebangsa Cowboy atau Flasch Gordon! tetapi para pembatja dewasa seperti saja (itoepoen kalau ada) djangan2 akan melemparkan boekoenja sambil berkata: „*Tjih, onsin!*" Sebab memang tidak masoek keakal, tidak logisch, tidak moengkin terdjadi dikota Medan.........

Doeloe Balai Poestaka pernah mengedjek tjara Multatuli: „*Tahoelah saja tjeritera saja ini beroelang2 djoega.*" Sindiran seroepa itoe amat tepat kenanja pada Joesoef Soe'yeb dlm karangan2 nja detektip Joesni Soefjan. „Serie roman"-nja itoe memang beroelang2 dikarangkannja, soedah sedjak 6 tahoen jl. Sebagai saja katakan tadi —, banjak dia

mengambil „stof" pada boekoe2 roman karangan orang Europa oentoek didjadikan Joesni Soefjan dan Elang Emasnja.

Beloem selang lama ini saja menerima madjallah „SINAR" jg terbit di Medan nomor 1, 10 Januari 1940, didalamnja memoeat seboeah tjerita pendek *„karangan"* t. Joesoef Soe'yeb, berkepala: „UITVINDER". Baharoe beberapa baris saja batja, sekonjong2 ingatan saja tersentak pada seboeah tjeritera roman Europa jg termoeat dlm madjallah roman boelanan Tionghoa Melajoe, kalau ta' salah, „LIBERTY" namanja, tjeritera itoe djoega berkepala „UITVINDER" dan isinja......... *persis seperti jg dikarangkan oleh Joesoef Soe'yeb tsb.* Tjoema nama orang2 jg djadi lakon sadja jg dioebahnja, sedang kota terdjadinja lakon itoe toeroet „dipindah"-nja kekota Medan. LIBERTY jg memoeat roman tsb. terbit dlm thn 1936, sedang madjallah SINAR jg memoeat karangan Joesoef Soe'yeb itoe terbit awal thn 1940. Dus soedah terpaoet 4 tahoen lamanja. Kalau pembatja ingin menjaksikan „ketjoerangan" Poedjangga ini, silahkan pergi kekedai boekoe2 rosokan dan rombengan (tweedehandsche boekhandel), tjarilah madjallah Liberty thn 1936, tjerita pendek berkepala „UITVINDER" lantas tjotjokkan lah dgn „karangan" Joesoef Soe'yeb tsb, tentoe......... 'adjaiboel adjaib.

Kasihan toean Hadji Bakri Soelaiman, Hoofdredacteur „Sinar", waktoe dia menerima „Copy" dari Joesoef Soe'yeb jg berkepala „UITVINDER" itoe, tentoe dgn jakin menjangka karangan itoe „asli" menoeroet „Uitvindingnja" t. Joesoef Soe'yeb sendiri, ialah karangan productie thn 1940. Akan tetapi sebenarnja .... *soedah tengik!* Dlm hal ini saja sangat memoedji atas ketjakapan Joesoef Soe'yeb dlm „mengoebah" tjeritera itoe, hingga hampir tidak kentara, laksana toekang bengkel sepeda jg *soedah biasa* mengoebah bentoek sepeda tjoerian. Sebabnja sampai tertjioem baoe boesoeknja, atas kesalahan sipengarangnja sendiri, mengapa titel nama tjeritera itoe persis sama dgn jg doeloe, jaitoe „UITVINDER"? Sekiranja dioebah djadi „Pendapatan baroe" atau: „Si tjerdik ketemoe si litjin", barangkali saja ta'kan mengenalnja!

Kepada t. Soe'yeb saja nasehatkan, kalau dilain kali akan meniroe karangan orang lain, djangan sama titelnja! Oebahlah sedapat moengkin, biar saja ta'kan mengenalnja lagi, sebab dialmari saja sekarang hampir penoeh boekoe2 roman oesang, sepesial oentoek „mentjari2 roman Barat" jg ditiroe oleh Poedjangga ini.........

Akan adakah nanti tjeritera *„Tiga Orang Panglima Perang"*, atau *„Andjing Setan"* atau *„Moesoeh dlm selimoet"* dan sebagainja jg diborong oleh Soe'yeb oentoek dioebah djadi tjeritera Indonesier? Wallahoe a'lam!

Kalau „Patjar Merah" *made in Inggeris"* soedah moengkin di-*„Indonesiakan"* oleh Matu Mona dgn *„Patjar Merah Indonesia"* atau *„M. Joessjah Journalist"*, apa salahnja nanti kalau boekoe2 detektip Conan Doyle, Ivans, David Brown, Phillips Oppenheim dsbnja lantas *dioebah* oleh Joesoef Soe'yeb djadi *Indonesier roman?* Apa salahnja, sih, toh oendang2 negeri *tidak melarangnja?* Sedang perboeatan ini dapat dikatakan oentoek kepentingan oemoem, oentoek memadjoekan „kesoesasteraan" Indonesia dan memadjoekan minat pembatjaan publiek oemoem!

Kalau tjaranja memadjoekan Kesoesasteraan Indonesia atau „memperhaloes" bahasa Indonesia dgn tjara jg begini, rasanja saja pandai djoega mendjadi „djoernalis boekoe" atau „djoernalis roman". Kalau saja akan mengarang roman, kalau seboeah penerbit soedah mengharapkan Copy karangan saja sedang pembatjanja nanti soedah menanti dimoeka pintoe sebab oeang har[illegible] koenja soedah dibajar lebih d[illegible] perti abonnement soerat ka[illegible] dgn moedah dan ringan sad[illegible] goep atau bingoeng) saja [illegible] menjadjikan karangan r[illegible] jg „stof"nja saja ambil [illegible] man jg soedah ada, t[illegible] ngoebah soesoenan [illegible] ma2 orang jg mendj[illegible] ma kota2 tempat t[illegible] Mendjadi djoerna[illegible] Joesoef Soe'yeb [illegible] djaan tangan" [illegible] disembarang t[illegible] seperti djoern[illegible] noelis artike[illegible]

[illegible] Hidoep.

Toentoenan Agama

IMAN DAN ISLAM

Oleh: TEUNGKOE MOEHAMMAD HASBI

VI

OENTOEK MENAMBAH djelas lagi soal iman dan Islam, dibawah ini kami terakan pendapatan *Aboe Ibaqaa Al 'Oekbary* dlm kitab *Koelliyatnja.*

Kata beliau: Islam itoe, doea martabat. 1. Dibawah iman, j.i.: mengakoe dgn lidah, walaupoen hati tiada mengakoei; dan dgn akoean lidah itoe, terpeliharalah darah. 2. Diatas iman, j.i.: mengakoe dgn lidah, mempertjajai dgn hati, dan mengerdjakan dgn anggota.

Kebanjakan orang Hanafyah dan ahli hadist, menetapkan, bahwa iman dan Islam itoe, *satoe. Aboel Hasan Al-Asj'ary* mengatakan: iman dgn Islam itoe berlain2an. Kata *Aboe Manshoer Al-Maturidy:* Islam itoe mengetahoei akan Allah dgn tiada mengkaifijatkannja dgn sesoeatoe kaifijat, tiada menjeroepakannja dgn sesoeatoe daripada machloeqNja, dan tempat jg demikian itoe *hati.* Iman itoe, mengetahoei akan ketoehanannja Allah, dan tempatnja didalam *dada,* ja'ni *hati. Ma'rifat* itoe mengetahoei Allah dan segala sifat2nja, tempatnja dihati, j.i. jg dikatakan *foead.* Dan tauhid itoe, mengetahoei Allah dgn ke-Esaannja, tempatnja didalam foead, dan itoelah jg dinamai: SIRR (rahasia).

Inilah 4 ikatan (Islam, Iman, Ma'rifat dan Tauhid) jg mana dia boekan satoe, dan tiada poela berlain2an. Apabila keempat2nja bersatoe, tegaklah Agama. Beragama itoe, ialah: berketetapan atas jg demikian hingga nafas jg achir. Agama Allah itoe satoe; baik dilangit maoepoen diboemi, j.i.: **Islam.**

Kata beliau lagi: Terseboet dlm kitab2 oeshoel orang Sjaafi'yah: Iman itoe membenarkan dgn hati, tiada dipandang kepertjajaan hati itoe, melainkan dgn ada oetjapan lidah, membatja 2 kalimah sjahadah oleh mereka jg sanggoep membatjanja, jg mana oetjapan lidah itoe tanda tasdiq qalby. Karena itoe mendjadi moenafiq itoe, moe'min pada sisi kita kafir pada sisi Allah. Apakah talaffoedh itoe sjarath sah iman atau sebahagian dari iman sahadja?

Dalam soal ini ada perselisihan. Faham jg koeat, ialah: *akoean lidah itoe sjarat sah iman.* Kata sebahagian para 'oelama: Islam itoe mentahqieqkan iman, dan iman itoe membenarkan Islam.

Sjahdan maka perloe poela diterangkan disini tentang seseorang kafir jg hendak masoek Islam. Mereka itoe disoeroeh membatja 2 kalimah sjahadah: *Laa ilaaha illallah Moehammadoer Rasoeloellah;* tiada dimestikan membatja kata *„asjhadoe".* Dlm pada itoe sebahagian oelama mensjaratkan jg demikian.

Dan disjaratkan poela ia membatja 2 kalimah sjahadah itoe dgn tertib, ja'ni hendaklah ia membatja kalimah: *Laa ilaaha illallah* dahoeloe, sesoedah itoe baharoe *Moehammadoer Rasoeloellah.* Karena tiada sah beriman akan Nabi sebeloem beriman akan Allah. Dan tiada disjaratkan kalimah pengakoean itoe diseboet dgn bahasa 'Arab. Djadi, djika seseorang kafir, mengatakan: *Ta' ada Toehan jg disembah dgn sebenarnja melainkan Allah dan Moehammad itoe pesoeroeh Allah,* sahlah akoeannja. Dlm pada itoe disjaratkan ia mengetahoei *ma'-*

na oetjapannja, j.i. ta' ada toehan jang disembah dgn sebenarnja di'alam woedjoed ini, selain dari Allah jg berkendiri dgn ketoehanannja, dan bahwa Moeham mad itoe pesoeroehnja. Kata setengah oelama: Wadjib poela ditambah atas jg demikian, perkataan: *Saja telah mening galkan segala apa jg tadinja saja persekoetoekan dgn Allah, dan saja membersihkan diri dari segala agama jg menjalahi Agama Allah jg benar ini.* Demikian tsb. dlm kitab *Ar-Raudlah* dan *Al 'Oebaab.*

Betapa kita beriman akan Allah?

I. Bahwa Allah itoe Esa, tiada bersekoetoe. Tiada bepermoelaan, berkekalan woedjoednja dan tiada berpenghabisan. Abadi, tiada ada baginja kesoedahan, kekal, tidak poetoes2nja, bersifat dgn segenap kebesaran, tidak fana, tiada lenjap dan tiada binasa. Dialah jang awwal dan Dialah jg achir, Dialah jg dhahir dan Dia poela jg bathin. Dia mengetahoei segala sesoeatoe.

II. Bahwa Allah itoe, boekan toeboeh jg beroepa, tiada menjamai sesoeatoe machloek dan ta' ada machloek jg menjamainja. Dia tiada dilipoeti oleh so[illegible]t pendjoeroe, tiada dilingkoengi [illegible]git dan boemi.

[illegible]wa Allah itoe, diatas 'arasj [illegible]diatas segala sesoeatoe. Dia [illegible] bersamaan — diatas 'arasj [illegible]a jg ia sendiri katakan, [illegible]a jg ia sendiri kehen[illegible] demikian, ia amat ber[illegible]la sesoeatoe, bahkan [illegible]da hambanja dari oe[illegible]ia kepada manoesia

[illegible]e, tiada bertem[illegible] masa. Dia te[illegible]an tempat dan [illegible]i keadaannja [illegible]ahoei adanja [illegible], dan dapat dilihat akan dzatnja kelak dihari kiamat, sebagai satoe ni'mat jg besar oentoek hamba2Nja jg berboeat bakti.

V. Bahwa Allah itoe, hidoep, berkoe asa, tiada pernah ditimpa kelemahan dan ketaksiran, tiada dihinggapi oleh tidoer dan ngantoek, tiada dirintangi oleh lenjap dan mati. Dia sendirilah jg mengadakan segala sesoeatoe dan Dia mengetahoei segala ma'loemat ini, ta' sedikitpoen ada jg hilang dari pengetahoe annja. Dia mengetahoei boenji perdjalanan semoet diatas batoe jg litjin didalam kegelapan malam jg sangat. Dia mengetahoei segala gerak gerik jg sangat haloesnja. Dia mengetahoei segala jg lahir dan segala jg tersemboenji. Ia mengetahoei segala apa jg tergoeris didalam soekma dan raga manoesia. Semoeanja itoe Allah mengetahoei dengan ilmoeNja jg *qadiem azaly,* jg Toehan soedah bersifat dengan dia sedjak dari azal poela.

VI. Bahwa Allah itoelah jg mengehendaki segala kaa-inat (segala jg ada ini), Dia sendiri poela jg mengoeroesnja, tiada berlakoe dlm pemerintahannja, dlm kekoeasaannja, melainkan dengan qadlaa' dan qadarnja djoea, kebidjaksanaan dan kehendaknja. Ta' ada jg dapat menolak taqdir Toehan itoe, dan ta' ada jg bisa membantah atau menambah segala hoekoemNja. Apa jg Ia kehendaki, ada, dan apa jg Ia tiada kehendaki, ta'kan dapat diadakan.

VII. Bahwa Allah itoe, mendengar lagi melihat, ta' ada jg tersemboenji dari pendengarannja dan penglihatannja, bahkan jg sangat haloes dan ketjil sekalipoen. Pendengaran dan penglihatanNja tiada menjeroepai pendengaran dan penglihatan sesoeatoe dari pada machloekNja, sebagaimana dzatnja tiada menjeroepai dzat sesoeatoe machloek.

VIII. Bahwa Allah itoe berkata2, me njoeroeh, menegah, memberi djandji jg baik dan menjatakan antjamannja kepada segala jg doerhaka. Al-Qoerän, Taurat, Zaboer dan Indjil, semoeanja itoe kitab2Nja jg Ia toeroenkan kepada Rasoel2Nja. Dan Ia telah berbitjara dgn Nabi Moesa dgn pembitjaraan, jg mana pembitjaraan itoe sifat dzatnja, boekan satoe machloeq dari machloeq2-Nja. Dan Al-Qoerän itoe kalamullah, boekan machloek, jg mana machloeq itoe akan lenjap dan boekan poela sifat bagi machloek; jg mana sifat machloek itoe akan moesnah.

IX. Bahwa segala jg lain daripada Nja semoeanja baharoe. Ia mengadakan nja, dan Ia poela jg melimpahkan keadilannja dgn sebaik2 tjara dan sesempoerna2nja.

X. Bahwa Allah itoe amat bidjaksana disegala pekerdjaannja, tetap berlakoe adil disegala hoekoemnja. Segala machloek, baharoe. Allah mengadakan dgn qoedratNja dari ketiadaan. Dimasa azal itoe ta' ada selain Allah dan ta' ada besertaNja sesoeatoe. Maka Allah mengadakan oentoek menjatakan qoedratNja dan oentoek mentahqiqkan iradah kehendaknja, boekan karena Allah berkehendak kepada segala jg Allah dja dikan itoe. Allah memboeat itoe semata2 karena keoetamaannja dan kelimpahan karoeniaNja; boekan wadjib Allah berboeat demikian.

XI. Bahwa Allah akan memberi pembalasan jg baik kepada segala hamba-Nja jg beriman mengerdjakan tha'at, karena kemoerahannja semata2 boekan karena mesti jg demikian. Ia tiada wadjib mengerdjakan sesoeatoe karena seseorang, dan Ia tiada poela akan menganiaja seseorang. Bahkan ia wadjib kita tha'ati, karena Ia mewadjibkan sebagaimana jg telah diterangkan oleh pesoeroehnja. Allah telah membangkit beberapa pesoeroehnja serta diberikan berbagai2 moe'djizat. Mereka menjampaikan segala roepa titahNja. (Zie: I[illegible] jaa' oeloemoeddin karangan Ghazali).

Pandoe Doenia

CHALID IBNOEL WALID

Dimasa pembasmian kaoem Moertad.

IV.

DIMASA JANG telah ditentoekan Ilahi, setelah agama Islam moelai diperhatikan orang, ketika itoelah Nabi Moehammad s.a.w. menoetoepkan kedoea belah matanja oentoek selama2nja, mengoetjapkan selamat tinggal kepada 'Alam jg fana ini, berpindah kedoenia jg kekal, doenia jg penoeh dgn segala kesoetjian dan pelbagai keindahan dan kesedjahteraan jg tetap bertambah dan tiada berkoerang. Beliau wafat meninggalkan sekalian sahabat dan pengikoetnja jg telah penoeh dan tjoekoep pandai dlm segala atoeran jg telah ditoendjoekkan Nabi kepada mereka.

Ketika Nabi wafat, terdjadilah bermatjam2 keriboetan jang disebabkan kematian beliau. Moela2 orang riboet, karena ada jg mengatakan Nabi tidak mati dan tiada akan mati, dan ada poela orang mengatakan bahwa ia telah mati, sebagaimana keadaan Nabi2 jg lain djoega. Oleh karena perselisihan jg sedikit itoe, hampir menimboelkan perselisihan jg hebat, karena dia menimboelkan pertengkaran poela antara kaoem Moeslimin. Oentoenglah Aboe Bakar dapat memadamkan perselisihan itoe dengan beberapa patah kata sahadja. (Salah seorang jg mengatakan Nabi tiada mati ialah 'Oemar ibn Chattab, jg sangat terkedjoet dan karena didorong oleh tjinta jg tiada berbatas, sehingga mendjadikan dia pingsan dan loepa).

Setelah njata Nabi memang telah meninggal, dan orang2 jg loepa telah kembali ingat, baharoelah masing2 tinggal termangoe2, sehingga tiada kedengaran soeatoe apa djoeapoen. Baharoe sadja mereka terdiam, dan seketika masing2 sedang termangoe, tiba2 kedengaranlah teriakan, mengadjak soepaja beramai2 pergi ke *Bany Sa'ad di Saqifah,* jg ketika itoe sedang riboet berbantah oentoek menetapkan siapa jang akan dipilih djadi Chalifah boeat menggantikan Nabi s.a.w.

Ini adalah jg terdjadi dikota Madinah!

ge...
doea...

Adapoen keadaan diloear Madinah, teroetama dikampoeng2 jg djaoeh disekitar tempat itoe, lebih hebat lagi. Karena bagi moesoeh2 Islam, berita kewafatan Nabi s.a.w. itoe dianggap sebagai soeatoe kegirangan jg loearbiasa. Sedang diantaranja banjak poela jg menda'wakan dirinja djadi Nabi, tidak maoe lagi mengeloearkan oeang zakat, atau berobah djandji, bahkan ada poela jg bertjita2 akan merampas kota Madinah, serta memboeroe orang2 Islam dari sana dll.

Seketika masing2 kabilah bertjita2 akan merampas kota Madinah dsbnja, maka di Madinahpoen soedah terdjadi satoe keriboetan diantara sahabat2 dan pemoeka2 Islam tentang *akan dilandjoetkan atau tidaknja* pengiriman balatentera jg telah disiapkan Nabi ketika hidoepnja oentoek memerangi negeri Roem jg kedoea kalinja. Beberapa sahabat Nabi, salah satoenja 'Oemar ibn El Chattab, menjangkal keras akan pengiriman tentera kesana, disebabkan kekatjauan jg mengoeatirkan didalam lingkoengan roemah tangga sendiri. Djoega, selain dari itoe, roepanja mereka koerang pertjaja akan kebidjaksaan Oesamah ibn Zeid jang baroe beroesia 18 tahoen dan jang diserahkan Nabi djadi kepala daripada pasoekan jg akan dioetoes itoe. Sekalipoen akan diteroeskan djoega mengirim tentera kenegeri Roem itoe, tetapi semestinja dan selajaknja lebih dahoeloe memilih seorang pemimpin tentera jang tertoea dan jang pernah menjerboe dlm peperangan oentoek menggantikan 'Oesamah jg masih moeda itoe.

Mendengar perkataan tsb, maka dgn amarah jg njata pada moeka dan kata2nja, Aboe Bakar teroes memerintahkan kepada sekalian tentera, agar bersedia oentoek berangkat dlm masa jg setjepat2nja. 40 hari dan 40 malam, kembalilah 'Oesamah ke Medinah, sesoedah menakloekkan beberapa kampoeng2 dibawah keradjaan Roem sebelah Selatan. Hasil daripada pengoetoesan tentera kesana, adalah sangat besar sekali. Karena selain daripada menjingkirkan djaoeh2 tentera2 Roem jg senantiasa mengintai2 kota Madinah, djoega memberi pertoendjoek kepada orang2 lain, choesoesnja kepada orang jg Moertad akan kekoeatan barisan tentera Islam.

Beberapa hari kemoedian, kira2 keletihan tentera 'Oesamah telah bertoekar kembali dgn kekoeatan dan karena keriboetan jg ditaboerkan oleh orang2 moertad semakin loeas dan kembang, maka sampailah masanja bagi orang2 Islam akan melaksanakan segala kekoeatan dan tenaga, oentoek mempertahankan kesoetjian Islam dihadapan orang2 moertad, djoega dipemandangan keradjaan Roem dan Persian, doea keradjaan jg berkoeasa dimasa itoe.

Tentera Islam moelai dibagi djadi 11 bahagian. Masing2 dikepalai oleh seorang djenderal dan mempoenjai toedjoe an jg tertentoe. Pembahagian itoe, ialah:

Nama kepala:	*Mena'loekkan:*	*Nama kampoeng:*
1. Chalid ibnoel Walied	Toelaihah Al-Asadi	Bazachah
Chalid ibnoel Walied	Noewairah	Battah
2. Akramah bin Abi Djahl	Moesailamah	Yamamah
3. Sarchabiel bin Hasanah	Moesailamah dan kalau selesai dari sana ia mesti teroes ke Qado'ah.	Yamamah
4. El Moehadjir bin Aby Oemayyah	Al-Aswad Al-'Anasy dan kalau selesai teroes ke *Kindah* di Hadramaut	Sona'aa
5. Hoezaifah ibn Mihsan	Diba	Oemman
6. Chalid bin Sa'ied	Tapal Watas Madinah	Sjam
7. 'Oemar ibnoel 'Aas	Qada'ah dan Wadie'ah	
8. Arfadjah ibn Harsamah	Maharah	
9. Ma'an bin Hadjiz	Bany Saliem	di Hawazin
10. Soewaiid bin Maqroon	Tihamah	di Yaman
11. Al- 'Alaa' bin Hadromy Bahrain	Bahrain	di Bahrain.

Didalam garis2 jg terloekis diatas, tampaklah pada kita bagaimana kepertjajaan Aboe Bakar kepada Chalid, hingga diserahinja doea boeah kampoeng, sedangkan jg lain, tjoema satoe kampoeng sahadja. Bahkan ada poela doea orang boeat satoe kampoeng.

Sekarang haloean kita telah djaoeh berpoetar, dan marilah kita kembali lagi kedjalan biasa, menjaksikan sepak terdjang Chalid jg gagah perkasa itoe. Sebeloem kita memperhatikan, baik lebih dahoeloe kita melihat siapa jg akan dihadapi oleh Chalid dan bagaimana aksinja.

MESIR DAN TURKI

Menoeroet katjamata seorang bekas student kita.

TOEAN FAHMY Dja'far jg baroe ini soedah poelang dari Mesir bersama rombongan student2 kita jang 18 orang doeloe, baroe2 ini telah sampai di Djokdjakarta dan membikin sedikit causerie tentang hal jg diatas dikoersoes Hoofdbestuur Moehammadijah dengan Madjlis2-nja. Oleh karena pembitjaraan itoe, ada pentingnja, kita toeroenkan dibawah ini menoeroet siaran Persmi:

Negeri Mesir.

Negeri Mesir dialahkan oleh pahlawan 'Oemar Ibnoel 'As. Orang boemipoetera Mesir banjak jang lari kegoenoeng-goenoeng (bangsa Kibti). Jg masih ada dikota-kota sama memeloek Agama Islam. 'Oemar Ibnoel 'As mendirikan mesdjid jang pertama kali di Mesir, jang sampai sekarang masih ada, dan dinamakan mesdjid *'Oemar 'As*. Setelah itoe didirikan mesdjid jang kedoea, ialah mesdjid Toloen, dan jang ketiga kalinja didirikan mesdjid Azhar, sampai kini termasjhoer namanja. Pendoedoek Mesir k.l. ada 16.000.000, diantaranja 1.000.000 bangsa asing jang kebanjakan memeloek Igama Jahoedi dan Kristen. Iboe kotanja di Kairo. Tabi'at orang Mesir itoe radjin bekerdja, tetapi sajang hidoepnja terlaloe royal (boros), soeka makan enak enz. Orang laki2 soeka berpelesiran. Tentang hal Economienja boleh dikata madjoe, toekang2 tani enz. Tetapi sajang sekali toko-toko masih banjak sekali jang mendjadi kepoenjaan bangsa asing, ialah jg terbanjak kepoenjaan bangsa Jahoedi. Dimana-mana banjak Importeur2 bangsa Inggeris dan Jahoedi.

Sekolahannja, berhoeboeng banjaknja matjam2 bangsa jang ada ditanah Mesir, maka banjak sekali matjam sekolahan itoe. Ada sekolahan Griek, Inggeris, Itali, Djerman enz. Sdr. Fahmy Dja'far djoega telah bersekolah disekolahan Itali, ialah sekolahan tentang hal Kunst, gambar2, memboeat patoeng, techniek enz. Bajarannja amat ringan sekali ialah *f* 1.— setiap boelannja, kalau dalam setahoen ta' tahoe, ta' masoek, pembajaran itoe dikembalikannja, malahan djika kelihatan kepandaiannja diberinja bintang mas, (itoe semoea berhoeboeng oentoek menanam semangat Itali di Mesir). Lama sekolah tiga tahoen, dan teroes dapat meneroeskan kesekolah tinggi di Itali lamanja djoega 3 tahoen.

Sekolahan Azhar, besok tahoen 1942 telah lengkap oesianja 1000 tahoen. Berdirinja Azhar itoe dari wakaf2 dan penderma2 keradjaan Islam dahoeloe, jang sampai sekarang oeangnja itoe teroes di djalankan, seperti oentoek bertani, membeli roemah2 oentoek disewakan enz. djadi malah bertambah-tambah banjaknja sampai beberapa millioen roepiah.

Jang diterima masoek mendjadi moerid Azhar itoe, anak jang telah hafal Qoerän (bagi orang Mesir), dan tjoekoep hanja dapat mengadji (membatja) Qoerän (bagi orang loear). Tjaranja mengadjar ada doea matjam, masih ada jang setjara lama (pondok2) dan setjara sekolahan zaman sekarang. Dan sekolahan itoe dibagi tiga tingkatan ialah: Lagerschool 4 tahoen, Pertengahan 3 tahoen. Dan Hoogeschool 4 tahoen. Dan setelah tammat dari Hoogeschool dapat meneroeskan sekolah lagi ke sekolah choesoesijah (spesial). Moeridnja koerang lebih ada 15000 orang pada sekarang ini, dan semoeanja mendapat: kalau dahoeloe roti 4 bidji seharinja tiap2 seorang moerid. Tetapi sekarang telah diganti dengan oeang *f* 3.— tiap boelannja bagi tiap2 anak. Dan kalau telah ada di Hoogeschool tjadongnja itoe ditambah djoega. Oeang terseboet diambilkan dari oeang kas Azhar terseboet diatas. Goeroenja k.l. ada 500 orang goeroe, jang paling sedikit gadjinja *f* 150.—. Dan pengadjaran bahasa sekarang dipeladjarkan djoega bahasa Inggeris, Frans, Djepang d.s.b. Moeridnjapoen bermatjam-matjam djoega, orang Arab, Palestina, Indonesia, Hindoestan, Balkan, Albani dsb.

Negeri Toerki.

Berhoeboeng Sdr. Fahmi mengoendjoengi tanah Toerki, beliau djoega mengabarkan keadaan tanah Toerki. *Biasanja perchabaran tentang keadaan Toerki jang sampai di Indonesia sini, kebanjakan isapan djempol (bohong) belaka. Jang hanja oentoek memetjah persatoean Islam.* Sdr. Fahmi jang menjaksikan dengan mata kepala sendiri, menerangkan:

a. Tentang hal tarboes dihilangkan: Tidak lain karena asal tarboes merah berkontjer itoe asalnja dari bangsa Griek jang dari nenek mojangnja mendjadi seteroe Toerki, maka tarboes ta' diperkenankan lagi memakainja bagi ra'jat Toerki. Jang diperkenankan hanja orang2 'oelama2 sahadja.
2. Temboeng Toerki tidak ditoelis dengan hoeroef 'Arab lagi tetapi ditoelis dengan hoeroef Latijn. Karena perkataan Toerki boekan Arab, djadi kalau ditoelis dengan hoeroef 'Arab amat soekarnja, maka itoe oentoek menggampangkan ditoelis dengan Latijn. Dan boeahnja boleh dikata 100% orang Toerki terhindar dari boeta hoeroef.
c. Mesdjid Aja Sofija tidak diboeatnja tempat kesoekaan menoeroetkan nafsoe, tetapi digoenakan oentoek Mesium, mengingat asalnja dari geredja.
d. Mesdjid-mesdjid di Toerki banjak sekali. Dan salatnja masih tetap memakai bahasa 'Arab, tjoema Adzannja jg diganti dengan bahasa Toerki. Malahan Chotbah Djoem'atpoen memakai bahasa 'Arab djoega dan dipertal dengan bahasa Toerki. Tjaranja Djoem'at di Toerki, kebanjakan didjalankan oleh laki2 dan perempoean dgn dibatasi dengan tabir.
e. Sebab banjak orang Perempoean Toerki memegang pekerdjaan di kantoor, ialah berhoeboeng sehabis perang doenia 14 sampai 18 jang t.l. itoe, menjebabkan djiwa orang Perempoean Toerki lebih banjak dari pada djiwa orang lelaki.
f. Orang lelaki ataupoen perempoean jg tidak kawin, dikenakan padjak jang berat sekali. Tetapi jang maoe kawin dan banjak mempoenjai anak diberi gandjaran oleh pemerintah Toerki.
g. Moelai Kemal djadi President, titel2 diboeangnja, persamaan diandjoerkan.
h. Economie di Toerki sekarang semoeanja dipegang oleh Toerki sendiri. Lampoe-lampoe, waterleiding, pabriek2 enz semoeanja dalam tangannja bangsa Toerki sendiri. Jang masih ada dalam tangannja bangsa asing kalau telah habis contractnja tidak diperkenankan contract lagi.

President Moestafa Kemal beralih Kemal Attaturk (Bapanja bangsa Turki) itoe penghidoepannja sederhana sekali. Seperti orang biasa2 sahadja. Ta' mempoenjai astana jang indah2. Dan tatkala sampai adjalnja berwasiat soepaja dibatjakan oleh familienja Qoerän dalam tempo tiga hari lamanja. Dan begitoe djoega Ismet Inonu poen begitoe djoega. Dengan sangat ichlas dan sederhana sekali hidoepnja. Pakaiannja sadja hanja 4 pasang, jang doea pasang pakaian panas, jang doea pasang lagi pakaian dingin. Begitoelah keadaan President Toerki, jang simboelnjapoen sedikit bitjara banjak bekerdja. Begitoe djoega bangsa Turki kalau ditanjai bangsa apa. Djawabnja bangsa Islam. Perkataan Turki itoe artinja Islam. Sekianlah sekedar ringkasnja.

OETJAPAN TERIMA KASIH

Disebabkan kami merasa tidak mempoenjai kesempatan, djoega merasa tidak mempoenjai kesanggoepan, akan datang mendjelang toean-toean dan entjik-entjik keroemah dan ketempat masing-masing, maka dengan merasa telah memadai dengan siaran dalam madjallah Pandji Islam ini, sekali lagi mengoetjapkan terima kasih kami jang ta' berhingga, atas kedatangan toean-toean dan entjik-entjik boeat menghadiri Peralatan dari perkawinan anak-anak kami jaitoe: *Sjarief Hakim dengan Sitti Hamidah Madjid*, jang soedah berlansoeng dengan selamat dan sempoerna adanja. Moedah-moedahan pergaoelannja soeami isteri damai dan berbahagia.

Diatas nama Ahli famili dan orang toeanja:
Abd. Hakim dan H. Abd. Madj[illegible]
Bindjei.

ali).